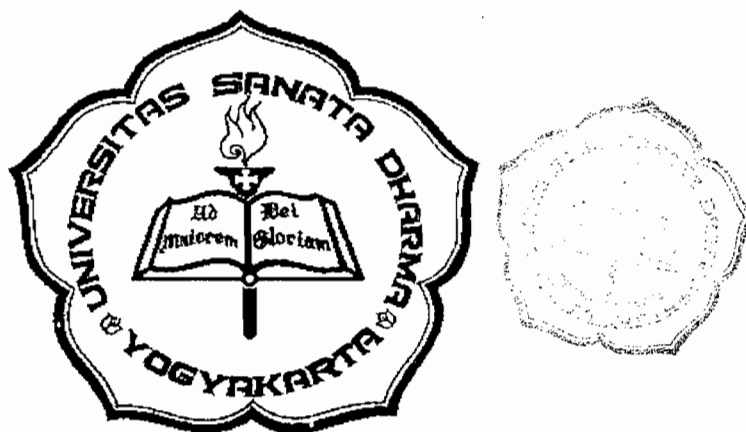


**HUBUNGAN ANTARA *ECONOMIC VALUE ADDED* DENGAN
KAPITALISASI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**

**Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *listing* di BEJ
Tahun 2000 – 2001**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program studi Akuntansi**



Oleh:

RITA YUANIK

NIM : 992114211

NIRM : 990051121303120211

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *ECONOMIC VALUE ADDED* DENGAN
KAPITALISASI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DALAM MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN
Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Listing* di BEJ
Tahun 2000-2001

Oleh:

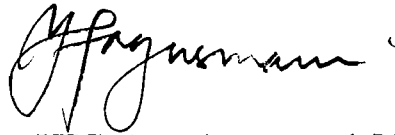
RITA YUANIK

NIM : 992114211

NIRM : 990051121303120211

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. YFG. Agustinawansari, M.M., Ak.

Tanggal: 22 September 2004

Pembimbing II



Fr. Reni Retno Anggraini, SE., MSi., Akt.

Tanggal: 21 Januari 2004

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *ECONOMIC VALUE ADDED* DENGAN
KAPITALISASI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DALAM MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN
Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Listing* di BEJ
Tahun 2000-2001**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

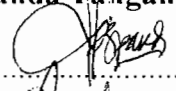
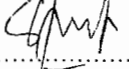

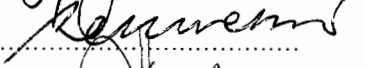
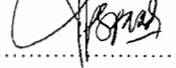
RITA YUANIK

NIM : 992114211

NIRM : 990051121303120211

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal 25 Maret 2004
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. YP. Supadiyono, MSi., Akt.	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listiyanto, MSA., Akt.	
Anggota	Dra. YFG. Agustinawansari, M.M., Ak.	
Anggota	Fr. Reni Retno Anggraini, SE., Msi., Akt.	
Anggota	Drs. YP. Supadiyono, MSi., Akt.	


Yogyakarta, 31 Maret 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Dekan


Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

☛ *Give Your Smille To Everyone But Give Your Love For Only One Person.*

☛ *Jadikanlah Kegagalan Sebagai Jalan untuk Meraih keberhasilan.*

☛ *Minta Tolonglah Kamu Kepada Allah SWT dengan Bersabar dan Mengerjakan Sembahyang dan Sesungguhnya itu Sangat Berat Kecuali Orang-orang yang Tunduk Kepada Allah SWT.*

(Qs. Al Baqoroh)

Skripsi ini kupersembahkan buat:

☛ *Bapak dan Ibuku tersayang*

☛ *Mas Siswanto kasihku tercinta*

☛ *Kakakku tersayang*

*(Mbak tantie,mbak shesri,mbak karni, nyoe-nyoen,
mas gelora,mas arie,mas bambang & tante"ku yang genit)*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 10 April 2004

Penulis

Rita Yuanik

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *ECONOMIC VALUE ADDED* DENGAN KAPITALISASI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *listing* di BEJ
Tahun 2000 – 2001

RITA YUANIK
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Jakarta dan untuk mengetahui hubungan *Economic Value Added* (EVA) dengan kapitalisasi volume perdagangan saham.

Penelitian ini dilakukan terhadap tujuh perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* di Bursa Efek Jakarta pada Tahun 2000 – 2001. Untuk dapat mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut maka dilakukan penghitungan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan untuk mengetahui hubungan *Economic Value Added* (EVA) dengan kapitalisasi volume perdagangan saham maka dilakukan uji korelasi antara EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 10. For windows*.

Dari hasil penelitian empiris terhadap tujuh perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001, pada tahun 2000 dan 2001 terdapat tiga perusahaan yang memiliki kinerja baik sedangkan empat perusahaan lainnya yaitu AISA, PSDN, SMAR, dan ULTJ memiliki EVA negatif. Berdasarkan uji korelasi antara *Economic Value Added* (EVA) dan kapitalisasi volume perdagangan saham dapat diambil kesimpulan bahwa EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham mempunyai hubungan secara positif dan signifikan. Hal ini berarti apabila EVA perusahaan tersebut positif dan terus meningkat maka semakin tinggi pula tingkat kapitalisasi volume perdagangan saham perusahaan. Demikian pula sebaliknya, jika EVA perusahaan tersebut negatif maka harga saham perusahaan akan turun dan tingkat kapitalisasi volume perdagangan saham juga menurun.

ABSTRACT

A RELATIONSHIP BETWEEN THE ECONOMIC VALUE ADDED WITH THE VOLUME CAPITALIZATION OF STOCK TRADE IN RATING THE COMPANY'S PERFORMANCE

An Empirical Study at food and Beverage companies Listing at BEJ

The Year 2000-2001

RITA YUANIK

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2004

The research was aimed at finding out the operational performance of food and beverage companies listing at Jakarta stock exchange and the relationship between the Economic Value Added and the volume capitalization of stock trade.

This research was done toward seven food and beverage companies that had already go public at Jakarta stock exchange in the year 2000-2001. To be able to find out the company's performance, the calculation was made using the method of Economic Value Added and the volume capitalization of stock trade, it was done the correlation test between the Economic Value Added and the volume capitalization of stock trade. The correlation test was done using SPSS 10 for Windows.

From the result of empirical research toward seven food and beverage companies that had go public at Jakarta stock exchange in the years 2000-2001,

during those years, there were three companies that had good performance while the other four ones, that were AISA, PSDN, SMART, and ULTJ had negative Economic Value Added and the volume capitalization of stock trade it could be concluded that there was positive and significant relationship between those two variables. That meant if the Economic Value Added of company was positive and kept improving then it was also higher volume capitalization of company's stock trade. So it was also otherwise, if the Economic Value Added of company was negative then the price of company's stock would be decrease and the level of the volume capitalization of stock trade was also decrease.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah, atas berkah dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Hubungan Antara *Economic Value Added* Dengan Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham Dalam Menilai Kinerja Perusahaan**”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penulisan, ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya Kepada:

1. Bapak Dr. Paulus Suparno, S.J MST., Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. Hg. Suseno TW., M.S., Selaku Dekan Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu Fr. Reni Retno Anggraini, SE., Msi., Akt., Selaku ketua jurusan program akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma dan sekaligus pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. YFG. Agustinawansari, M.M., Ak., Selaku dosen pembimbing Akademis dan sekaligus pembimbing I skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh keluargaku tercinta, Ibu, Bapak, Kakak, Adik yang senantiasa memberikan doa, memberikan kasih sayang dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Mas Siswanto tersayang, yang selalu memberikan kasih dan cintanya, do'a nya serta selalu melonggarkan waktunya untuk membantu dalam membuat skripsi ini dan pokoknya trimakasiiiihih banget untuk segalanya.....aku tidak tahu apa jadinya bila tanpa kau bersamaku. I LOVE YOU.
7. Penghuni kontrakan Banteng Baru IV No 4, Mbak Evi, Mas Gendut, Mas Farid, Mas Budi trimakasih atas kebaikannya.....
8. Mbak Tiar, Nita, Aster, Onny, Uwik, Berta, Kristin dan semua anak kos di jl. Tantular 123 Pringwulung, yang senantiasa kompak dalam segala hal.
9. My Best Friend Mima dan Novi terimakasih untuk semua kebaikan dan ketulusannya.....
10. Rekan-rekanku akuntansi C Angkatan 99, Agus, Banar, Markus, Dedy, Adre, Ady, Enggar, Inung, Sisil, Hayu, Wiwit, Anik, Dewi dan lain-lainnya yang belum saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terutama dalam bidang auditing.

Yogyakarta, Mei 2004

Rita Yuanik



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto dan persembahan.....	iv
Pernyataan Keaslian.....	v
Abstrak	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesejahteraan Pemegang Saham Sebagai Tujuan Perusahaan	8
B. Penilaian Kinerja Perusahaan.....	9

2. Ukuran Kinerja.....	10
3. Laporan Keuangan sebagai Informasi dalam Menilai Kinerja Perusahaan.....	11
C. Metode <i>Economic Value Added</i> sebagai Alat Penilai Kinerja Perusahaan	13
1. Pengertian <i>Economic Value Added</i>	13
2. Manfaat <i>Economic Value Added</i>	15
3. <i>Capital Asset Pricing model</i> (CAPM) sebagai Penentu Biaya Modal Saham.....	16
4. Koefisien Beta Menggambarkan Risiko Perusahaan	17
a. Risiko dalam Investasi	17
b. Menentukan Koefisien Beta Perusahaan.....	18
D. Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Obyek Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Data Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	23
1. Penghitungan EVA.....	23
a. Penghitungan Biaya Utang.....	23
b. Penghitungan Biaya Ekuitas (Ks)	24

c. Penghitungan Struktur Permodalan Perusahaan dari Neraca	25
d. Penghitungan Biaya Modal	26
e. Penghitungan EVA	26
2. Penghitungan Koefisien Korelasi	26
 BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL PERUSAHAAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Data Perusahaan	30
 BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Perhitungan EVA	39
B. Perhitungan Koefisien Korelasi	50
C. Pembahasan	53
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	
LAMPIRAN 4	
LAMPIRAN 5	
LAMPIRAN 6	
LAMPIRAN 7	

LAMPIRAN 8.....	
LAMPIRAN 9.....	
LAMPIRAN 10.....	
LAMPIRAN 11.....	
LAMPIRAN 12.....	
LAMPIRAN 13.....	
LAMPIRAN 14.....	
LAMPIRAN 15.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman.....	22
Tabel 4.1. Daftar Sampel	29
Tabel 5.1. Tingkat Bunga Jangka Panjang (Kd) Tahun 2000.....	39
Tabel 5.2. Tingkat Bunga Jangka Panjang (Kd) Tahun 2001	40
Tabel 5.3. Biaya Hutang Setelah Pajak (Kd*) Tahun 2000	40
Tabel 5.4. Biaya Hutang Setelah Pajak (Kd*) Tahun 2001	41
Tabel 5.5 Biaya Ekuitas Tahun 2000.....	43
Tabel 5.6 Biaya Ekuitas Tahun 2001	43
Tabel 5.7. Proporsi Hutang (Wd) Tahun 2000.....	44
Tabel 5.8. Proporsi Hutang (Wd) Tahun 2001.....	44
Tabel 5.9. Proporsi Ekuitas (Ws) Tahun 2000.....	45
Tabel 5.10. Proporsi Ekuitas (Ws) Tahun 2001.....	45
Tabel 5.11. Biaya Modal Rata-Rata (WACC) Tahun 2000.....	46
Tabel 5.12. Biaya Modal Rata-Rata (WACC) Tahun 2001	46
Tabel 5.13. NOPAT Tahun 2000.....	47
Tabel 5.14. NOPAT Tahun 2001	47
Tabel 5.15. <i>Total Investor-Supplied Operating Capital</i> Tahun 2000	48
Tabel 5.16. <i>Total Investor-Supplied Operating Capital</i> Tahun 2001	48
Tabel 5.17. <i>Rupiah Cost Of Capital</i> Tahun 2000	49
Tabel 5.18. <i>Rupiah Cost Of Capital</i> Tahun 2001	49
Tabel 5.19. EVA Tahun 2000 dan Tahun 2001	50
Tabel 5.20. Koefisien Korelasi EVA dan Volume Perdagangan Saham.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Masing-masing pihak yang berkepentingan memiliki tujuan yang berbeda, namun perbedaan maksud dan tujuan itu memiliki pengertian yang sama, penilaian kinerja bagi mereka semua merupakan suatu penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Gary siegel & Helena : 1989).

Pemegang saham sebagai salah satu pemodal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, juga tak luput dari usaha untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan, terhadap perusahaan dimana mereka menanamkan dana investasinya. Pemegang saham sebagai pihak yang menginvestasikan dananya kedalam perusahaan pada dasarnya tidak mengetahui secara pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Dengan kata lain keadaan seperti itu dapat dikatakan bahwa pemegang saham tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya. Oleh karenanya dalam menghadapi kesempatan investasi yang berisiko maka pemegang saham tidak hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan, tetapi juga harus menyesuaikan dengan risiko yang dihadapinya jika menanamkan investasi kedalam modal perusahaan.

Untuk mengukur kinerja perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan dengan hal tersebut biasanya menggunakan analisis rasio-rasio keuangan (C. Handoyo Wibisono :1993). Analisis rasio-rasio tersebut dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu: (1) Rasio Likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban sesegera mungkin, (2) Rasio Leverage yaitu rasio yang menunjukkan besarnya modal dari pinjaman yang digunakan untuk membelanjai investasinya, (3) Rasio Aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitasnya, dan (4) Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meraih laba pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Pengukuran berdasarkan rasio-rasio tersebut, khusus yang berkaitan dengan rasio-rasio profitabilitas, oleh para pemegang saham sering dijadikan sebagai salah satu aspek penilaian dalam mengukur kinerja perusahaan. Mereka menggunakan rasio-rasio profitabilitas, terutama rasio *Return On Equity* (ROE) untuk menghitung harapan mereka sebagai pemegang saham dalam mengukur hasil investasi mereka dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan terutama yang berkaitan dengan aspek profitabilitas, pemegang saham dapat menggunakan rasio *Return On Equity*, ternyata dalam penerapannya mempunyai kekurangan yang sangat berarti bagi pemegang saham. Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio *Return On Equity* ternyata mengabaikan risiko yang dimiliki pemegang saham dalam investasi mereka, perhitungan profitabilitas dengan rasio ROE hanyalah mencari suatu

perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan equitas perusahaan. Perbandingan ini tidak diketahui apakah tingkat perbandingan tersebut sudah mencapai hasil yang optimal atau belum. Menurut Utama (1997;12) kelemahan utama rasio-rasio keuangan tersebut adalah mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya atau belum.

Kekurangan dalam rasio profitabilitas ini akhirnya dapat di akomodasi dengan suatu metode pengukuran kinerja perusahaan yang disebut dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode ini pertamakali dicetuskan oleh G. Bennett Stewart dan Joel M. Stern, analis keuangan dari perusahaan konsultan Stern Stewart and Co (Teuku Mirza : 1997). Dalam pengukuran kinerja perusahaan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), tambahan nilai perusahaanlah yang menjadi fokus utama. Dalam metode ini tambahan nilai perusahaan dapat ditentukan dengan menghitung selisih antara laba bersih dengan biaya modal atas modal-modal yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba tersebut. Adanya perhitungan biaya modal atas equitas inilah yang menggambarkan bahwa metode EVA ini mempertimbangkan unsur resiko dalam mengukur kinerja perusahaan. Dengan menghitung biaya modal atas equitas berarti investasi oleh pemegang saham/pemodal dalam saham perusahaan memiliki suatu pedoman hasil yang pasti yaitu berupa suatu nilai tertentu yang menjadi tujuannya yang tentunya telah disesuaikan dengan resiko yang terkandung dalam investasi tersebut. Melalui penggunaan EVA sebagai pengukur kinerja manajemen, maka dengan mudah dapat diketahui apakah perusahaan

tersebut telah mampu meningkatkan kekayaan para pemegang sahamnya atau belum. EVA yang bernilai positif, berarti perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan para pemegang saham, sedangkan EVA yang negatif menunjukkan perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

EVA sebagai pengukur kinerja keuangan yang secara konsep lebih baik, diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasinya di bursa. EVA yang positif memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik, sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang tidak baik. Secara logis, jika EVA digunakan oleh para investor seharusnya terdapat hubungan antara EVA dengan aktivitas perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor. Semakin tinggi nilai EVA suatu perusahaan yang berarti semakin baik kinerjanya, akan berdampak pada semakin meningkatnya kapitalisasi volume perdagangan saham.

Penelitian ini mencoba mengkaji secara empirik tentang kinerja manajemen perusahaan manufaktur go publik serta hubungannya dengan kapitalisasi volume perdagangan saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang diuraikan di muka, pokok masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* memiliki kinerja yang baik jika diukur dengan metode EVA pada periode

2000 – 2001?

2. Apakah EVA berhubungan signifikan dengan kapitalisasi volume perdagangan saham?

C. Batasan masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti atau yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang termasuk dalam sub sektor Makanan dan Minuman dan masih terdaftar di BEJ pada tahun 2000-2001.
2. Nilai perusahaan yang dimaksud disini hanyalah seperti pengertian dalam metode EVA, dimana perusahaan akan memiliki nilai positif jika laba bersih yang dihasilkan perusahaan lebih besar dari biaya modal atas equitas.
3. Biaya modal yang dimaksud disini adalah biaya atas penggunaan modal yang berasal dari pemilik perusahaan/pemegang saham.
4. Penilaian kinerja perusahaan dengan metode EVA pada hakekatnya merupakan suatu konsep yang dikembangkan sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan, dengan kata lain metode EVA bukanlah konsep mengenai kebijakan atau strategi perusahaan tetapi hanyalah suatu alat ukur. Meskipun demikian EVA juga mempunyai implikasi strategi untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya.

5. Dalam upaya penyederhanaan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitiannya hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja manajemen perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* dengan EVA pada periode 2000-2001.
2. Untuk mengetahui hubungan antara EVA dengan kapitalisasi volume perdagangan saham.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk dijadikan pedoman tambahan dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Bagi penulis, merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh kedalam praktek nyata. Sehingga dapat berlatih cara berfikir sistematis disamping belajar mengembangkan kemampuan profesional.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengukur kinerja yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan investasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum emiten yang dijadikan sampel dan gambaran umum data penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai analisis data dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menarik kesimpulan dari penelitian dan mengetahui tentang keterbatasannya serta memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Pemegang Saham Sebagai Tujuan Perusahaan

Asumsi sebagian besar penulis dalam bidang akuntansi keuangan baik secara eksplisit maupun implisit adalah bahwa tujuan laporan akuntansi keuangan adalah menyajikan informasi kepada para pemegang saham dan para calon pembeli saham guna membantu mereka dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual atau menahan saham mereka yang ada diperusahaan (S.Hendriksen & Elden : 1989). Berdasarkan asumsi tersebut terlihat bahwa posisi pemegang saham sangatlah menjadi fokus dari dibuatnya laporan akuntansi keuangan itu.

Sejalan dengan pendapat diatas, keberadaan suatu perusahaan juga tidak lepas dari pemegang saham yang menjadi pemilik perusahaan itu. Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan (C.Vanhorne, James : 1995)

Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat tercermin dalam harga pasar dari saham perusahaan, dimana menggambarkan keseluruhan fungsi dari perusahaan baik itu fungsi investasi, pendanaan dan keputusan deviden.

Pemusatan pandangan perusahaan ke arah pemegang saham menggambarkan adanya suatu hal bahwa pemegang saham merupakan merupakan kekuatan yang sangat penting yang sangat berpengaruh didalam kegiatan operasional perusahaan. Seluruh kegiatan perusahaan mengarah kepada

kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari harga pasar dari saham perusahaan. Hal itulah yang menyebabkan perusahaan berusaha untuk menghasilkan kinerja yang optimal bagi kepentingan pemegang saham, melalui laporan akuntansi keuangan pemegang saham dapat mengetahui sejauh mana perusahaan telah memperhatikan kesejahteraannya sehingga harga saham yang dimiliki pemegang saham dapat meningkat nilainya.

B. Penilaian Kinerja Perusahaan

1. Arti dan Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkannya dalam mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja dilakukan bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja juga dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan.

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan pada akhirnya tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama yaitu untuk meningkatkan nilai yang dimiliki perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja akan dapat memperoleh beberapa manfaat (Mulyadi: 1993) di antaranya yaitu:

a) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui

pemotivasian karyawan secara maksimum.

- b) Membantu mengambil keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti transfer, promosi dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d) Untuk menyediakan umpan balik dari karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

2. Ukuran Kinerja

Pengukuran kinerja secara kuantitatif merupakan salah satu aspek dalam penilaian kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja secara kuantitatif dapat dilakukan dengan tiga macam (Ibid: 435-436):

a) Ukuran kriteria tunggal

Jika kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerja, orang akan cenderung memusatkan usaha kepada kriteria tersebut dengan akibat diabaikannya kriteria lain, yang kemungkingna memiliki manfaat yang sama pentingnya dalam menentukan sukses dan tidaknya perusahaan.

b) Ukuran kriteria beragam

Kriteria beragam merupakan cara untuk mengatasi kelemahan kriteria tunggal dalam pengukuran kinerja, berbagai aspek kinerja dicari ukuran kriterianya sehingga perusahaan diukur kinerjanya dengan beragam kriteria. Pembagian kriterianya dapat berupa profitabilitas,

pangsa pasar dan lain sebagainya.

c) Ukuran kriteria gabungan

Karena disadari bahwa beberapa tujuan lebih penting bagi perusahaan secara keseluruhan dibandingkan dengan tujuan lain, beberapa perusahaan memberikan bobot angka tertentu kepada beragam kriteria kinerja untuk mendapatkan ukuran tunggal kinerja perusahaan, setelah memperhitungkan bobot beragam kriteria masing-masing

3. Laporan Keuangan sebagai Informasi dalam Menilai Kinerja Perusahaan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan kemungkinan menggunakan informasi akuntansi saja untuk menilai kinerjanya atau bisa juga dengan mengkombinasikan dengan informasi non akuntansi. Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi akuntansi mencerminkan nilai sumber daya manusia yang diperoleh perusahaan atas bisnisnya dan dikorbankan oleh para manajer untuk menjalankan aktifitas bisnis perusahaan. Kinerja perusahaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan karena setiap kegiatan tersebut memerlukan sumber daya, maka kinerja perusahaan akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Disamping itu, hal pokok yang utama adalah bahwa informasi akuntansi merupakan dasar

yang obyektif yang menggambarkan keadaan perusahaan pada kurun waktu tertentu.

Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan mensyaratkan laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu, sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi tepat. Dengan demikian, pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan ini sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan sebagai pemegang saham perusahaan.

Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan akan memanfaatkan laporan keuangan ini sebagai informasi untuk menilai kinerja perusahaan dimana ia menanamkan investasinya. Salah satu tahap dalam proses akuntansi yang penting untuk keperluan penilaian kinerja perusahaan adalah tahapan interpretasi laporan keuangan. Proses interpretasi ini akan mengubah data akuntansi menjadi informasi yang relevan sebagai alat penilai kinerja perusahaan. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dengan rasio keuangan tersebut akan nampak dengan jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkap posisi atau kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio

keuangan ini ternyata tidak selalu dapat menghasilkan suatu penilaian kinerja yang optimal. Menurut C. Handoyo Wibisono: 1993, penilaian kinerja dengan rasio keuangan ternyata memiliki beberapa kendala, diantaranya yaitu:

- a) Sulitnya memperoleh data perusahaan lain yang sejenis maupun rasio industri yang dapat digunakan sebagai pembandingan.
- b) Penggunaan data perusahaan lain yang sejenis maupun rasio industri sebagai pembandingan dapat mengakibatkan kekeliruan dalam penafsiran, karena adanya produk lain maupun kekhususan produk dan perbedaan dalam penerapan metode akuntansi.
- c) Rasio-rasio periode yang lalu bukan merupakan alat yang baik untuk meramalkan keadaan dimasa yang akan datang .

Kekurangan yang dimiliki oleh analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan itu membuat pihak pihak yang ingin melakukan suatu penilaian atas kinerja perusahaan haruslah mencari suatu alat analisis yang lain yang tidak mendasarkan kepada perbandingan dengan keadaan perusahaan lain semata, sehingga mereka dapat melakukan penilaian kinerja perusahaan tersendiri tanpa perlu suatu perbandingan.

C. Metode *Economic Value Added* Sebagai Alat Penilai Kinerja Perusahaan

1. Pengertian *Economic Value Added*

Istilah *Economic Value Added* pertama kali dipopulerkan oleh G.

Bennett Stewart dan Joel M, analis keuangan dari perusahaan konsultan Stern Stewart and Co dari Amerika (Teuku Mirza:1997). EVA merupakan suatu teknik atau metode untuk menentukan apakah perusahaan telah menciptakan nilai ekonomis yang di atas atau dibawah dari biaya modal yang dimiliki perusahaan dalam pengoperasian kekayaan yang dimilikinya. Metode EVA merupakan suatu alat analis untuk mengukur kinerja perusahaan tertentu dengan melihat selisih dari laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dengan biaya modal atas ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Rumusan dari metode *Economic Value Added* secara sederhana (Sidharta Utama : 1997) dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{Laba operasi bersih} - \text{Biaya modal atas ekuitas}$$

Dari rumusan tersebut, terlihat bahwa kinerja perusahaan dilihat berdasarkan atas kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomis yang ditentukan dengan mencari selisih laba bersih dengan biaya modal atas ekuitas. Jika nilai $\text{EVA} > 0$, berarti perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah melalui kegiatan-kegiatan operasionalnya. Sehingga bukan saja mampu membayar seluruh kewajibannya kepada penyandang dana (pemegang saham dan kreditor) dan pemerintah (pajak). Tetapi juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan. Jika nilai $\text{EVA} = 0$, berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang hanya cukup untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana dan pemerintah tanpa mampu menghasilkan laba yang lebih. Jika nilai $\text{EVA} < 0$, berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah, karena laba yang dihasilkannya

tidak mencukupi kebutuhan untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana dan pemerintah terutama pemegang saham.

Ukuran kinerja dengan menggunakan metode EVA ini merupakan suatu usaha menyempurnakan dari pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional. Metode *Economic Value Added* mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan (Ibid: 1993). Seperti diketahui bahwa pengukuran kinerja yang tradisional khususnya kinerja *profitabilitas*, memiliki kelemahan yang cukup berarti dimana pengukuran tersebut mengabaikan biaya modal. Sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Pertimbangan unsur biaya modal dalam pengukuran kinerja, menunjukkan adanya penghitungan kompensasi atau pengembalian yang dituntut pemegang saham atas modal yang di investasikan diperusahaan yang telah disesuaikan dengan tingkat risiko yang dimiliki perusahaan.

2. Manfaat *Economic Value Added*

Pengukuran kinerja dengan metode *Economic Value Added* ini memiliki beberapa manfaat:

- a) EVA bermanfaat sebagai penilai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*Value creation*). Penilaian kinerja dengan metode *Economic Value Added* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, manajer akan berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan

meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan. (Utama, 1997)

- b) Metode EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modalnya. Kegiatan atau proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan bahwa proyek tersebut menciptakan nilai perusahaan dan dengan demikian sebaiknya diambil. Penggunaan metode EVA dalam mengevaluasi proyek akan mendorong para manajer untuk selalu melakukan evaluasi atau tingkat risiko proyek yang bersangkutan. Dengan metode EVA, para manajer harus selalu membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko proyek tersebut (Utama:1997) 0

3. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* sebagai Penentu Biaya Modal Saham

Penentu biaya modal saham untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham dapat ditentukan dengan melalui pendekatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*.

Pendekatan CAPM dalam penerapannya mengasumsikan beberapa hal berikut (Elton dan Gruber, 1995):

- a) Diasumsikan tidak ada biaya transaksi, dengan demikian pemodal dapat membeli atau menjual sahamnya tanpa menanggung biaya transaksi.
- b) Diasumsikan investasi sepenuhnya dapat dipecah-pecah, artinya pemodal

dapat melakukan investasi sekecil apapun pada setiap jenis investasi.

- c) Tidak ada pajak penghasilan bagi pemodal, dengan demikian pemodal akan merasa *indifferent* antara memperoleh deviden.
- d) Para pemodal tidak bisa mempengaruhi harga saham dengan tindakan membeli atau menjual saham. Meskipun tidak ada pemodal individual yang bisa mempengaruhi harga, tindakan pemodal secara keseluruhan akan mempengaruhi harga.
- e) Pemodal diasumsikan bertindak semata-mata atas pertimbangan *expected value* dan deviasi standar tingkat keuntungan portofolio.
- f) Diasumsikan semua aktiva dapat diperjual belikan.

4. Koefisien Beta Menggambarkan Risiko Perusahaan

a) Risiko dalam investasi

Risiko yang timbul akibat adanya ketidakpastian dan berkaitan dengan konsekuensi dalam pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan pemilikan saham, resiko tersebut biasanya berkaitan dengan kemungkinan realitas Return. Akan lebih kecil di banding dengan *expected return* pemilik saham. Faktor – faktor yang mempengaruhi perbedaan antara return dengan *expected return* merupakan elemen dari risiko.

Model indeks tunggal membagi risiko pada investasi menjadi dua, yaitu risiko sistematis dan risiko yang tidak sistematis. Risiko yang tidak sistematis merupakan risiko yang bisa dihilangkan melalui diversifikasi

yaitu membagi dana investasi kedalam berbagai ragam investasi, sedangkan risiko sistematis merupakan resiko yang tidak bisa hilangkan meskipun tetap melakukan diversifikasi

Risiko yang tidak sistematis dapat dihilangkan karena risiko ini disebabkan oleh mikro *event* atau kejadian-kejadian yang hanya menimpa suatu perusahaan saja, seperti kebakaran, penggantian manajemen, pemogokan dan sebagainya. Risiko sistematis disebut juga risiko pasar, merupakan risiko yang disebabkan oleh makro *events* atau peristiwa yang menimpa seluruh pasar, seperti inflasi, peraturan pemerintah dan resesi dan sebagainya.

Karena risiko tidak sistematis dapat dihilangkan melalui diversifikasi maka investor yang akan membeli sekuritas dalam rangka diversifikasi atau pembentukan portofolio tidak akan memperhitungkannya. Dengan demikian dalam konteks melakukan diversifikasi, para investor hanya akan memperhitungkan resiko sistematis yang besarnya adalah koefisien beta kuadrat dikalikan varian tingkat keuntungan portofolio pasar. Karena variabel yang terakhir ini selalu sama untuk setiap sekuritasnya. Maka besar kecilnya risiko sistematis suatu sekuritas semata-mata ditentukan oleh besar kecilnya koefisien beta sekuritas tersebut, koefisien beta ini menunjukkan seberapa peka perusahaan pada tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan tingkat keuntungan portofolio pasar

b) Menentukan koefisien beta perusahaan.

Koefisien beta perusahaan menggambarkan korelasi tingkat keuntungan saham suatu perusahaan dengan perubahan indeks pasar, pada saat indeks pasar membaik harga saham-saham individual juga meningkat dan begitu juga sebaliknya pada saat indeks pasar memburuk harga saham-saham individual juga akan turun harganya. Menurut Jogiyanto (2000:330), koefisien beta setiap saham menurut model CAPM dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_{BR} + \beta_i \cdot [E(R_M) - R_{BR}]$$

Notasi:

$E(R_i)$	=	Tingkat keuntungan ekspektasi.
R_{BR}	=	Return aktiva bebas risiko
R_m	=	Tingkat keuntungan indeks pasar
β_i	=	Koefisien beta, parameter yang mengukur perubahan yang diharapkan pada R_i kalau terjadi perubahan pada R_m

Jika CAPM secara empiris akan diuji, umumnya model ini dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut (Jogiyanto, 2000: 332):

$$R'_{i,t} = \delta_0 + \delta_1 \cdot \beta_i + e_{i,t}$$

Notasi:

$$R'_{i,t} = R_{i,t} - R_{BR,t}$$

$$\delta_1 = (R_{M,t} - R_{BR,t})$$

Prediksi dari pengujian ini adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2000: 333):

- 1) *Intercept* δ_0 diharapkan secara signifikan tidak berbeda dengan nol.
- 2) Beta harus signifikan dan merupakan satu-satunya faktor yang menerangkan return sekuritas berisiko.

- 3) Koefisien dari beta, yaitu δ_1 seharusnya sama dengan nilai ($R_{M,t} - R_{BR,t}$).
- 4) Hubungan dari return dan risiko harus linier.
- 5) Dalam jangka panjang, δ_1 harus bernilai positif atau return dari portofolio pasar lebih besar dari tingkat return bebas risiko.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- $H_0 : \rho = 0$ (EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham tidak berhubungan secara positif dan signifikan)
- $H_1 : \rho > 0$ (EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham berhubungan secara positif dan signifikan)

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berupa studi empiris yaitu penelitian yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan dengan data penelitian berupa data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di pojok BEJ Universitas Sanata Dharma, Universitas Islam Indonesia dan pojok BEJ Magister Managemen UGM. Waktu penelitian dilakukan pada bulan september 2003

C. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* khususnya perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEJ pada tahun 2000-2001 dengan melihat EVA dan volume perdagangan saham perusahaan

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public*. Sampel penelitian adalah sebagian dari perusahaan-perusahaan tersebut yang akan ditetapkan secara *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ antara tahun 2000-2001.

Adapun perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	PT Ades Alfindo Tbk	13 Juni 1994
2	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	01 Maret 1990
3	PT Asia Intiselera Tbk	11 Juni 1997
4	PT Cahaya Kalbar Tbk	9 Juli 1996
5	PT Davomas Abadi Tbk	22 Desember 1994
6	PT Delta Jakarta Tbk	27 Februari 1984
7	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12 Desember 1994
8	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
9	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
10	PT Miwon Indonesia Tbk	31 Oktober 1995
11	PT Praseda Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
12	PT Sari Husada Tbk	12 Desember 1993
13	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
14	PT SMART Tbk	20 November 1992
15	PT Siantar TOP Tbk	16 Desember 1996
16	PT Suba Indah Tbk	09 Desember 1991
17	PT Tunas Baru Lampung Tbk	05 Maret 1993
18	PT Ultra Jaya Milk Tbk	09 Desember 1990

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2002*

E. Data Penelitian

Seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan volume perdagangan saham. Data tersebut dapat diperoleh di Pojok BEJ Magister Manajemen, Pojok BEJ Universitas Sanata Dharma, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Pusat Pengembangan Akuntansi UGM, dan media *Business News*.

Data yang dikumpulkan untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Penjualan neto
2. Biaya operasi

3. Total hutang
4. Modal sendiri
5. Laba sebelum pajak
6. Laba setelah pajak
7. Harga saham
8. Indeks Harga Saham Gabungan
9. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
10. Volume Perdagangan Saham

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti. Dokumen yang akan digunakan sebagai sumber data adalah *Indonesian Capital Market Directory*.

G. Teknik Analisis Data

1. Penghitungan EVA

Langkah-langkah dalam penghitungan EVA adalah sebagai berikut:

a. Penghitungan Biaya Utang

Biaya hutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Husnan dan Pudjiastuti:1996)

$$K_d^* = (1 - \text{tingkat pajak}) K_d$$

Keterangan:

K_d^* = biaya hutang setelah pajak

$$K_d = \frac{\text{Biaya bunga}}{\text{Hutang Jangka panjang}}$$

b. Penghitungan Biaya Ekuitas (Ks)

Langkah-langkah dalam penghitungan biaya ekuitas adalah sebagai berikut:

1) Penghitungan *return* indeks pasar (Rm)

Rm dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_m = \text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1} / \text{IHSG}_{t-1}$$

Keterangan:

$$\text{IHSG}_t = \text{IHSG pada waktu } t$$

$$\text{IHSG}_{t-1} = \text{IHSG pada waktu } t-1$$

2) Penghitungan *Return* Saham (R_{i,t})

Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = P_t - P_{t-1} / P_{t-1}$$

Keterangan:

$$P_t = \text{Harga saham pada waktu } t$$

$$P_{t-1} = \text{Harga saham pada waktu } t-1$$

3) Penghitungan Beta

Beta dapat dihitung dengan meregresikan R_{i,t} dengan R_{m,t} dan tingkat aktiva bebas risiko (R_{BR}). Rumus:

$$R_i - R_{BR} = \beta \cdot (R_m - R_{BR})$$

4) Penghitungan Biaya Ekuitas (Ks)

Biaya ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:



$$K_s = R_{BR} + (R_M - R_{BR}) \cdot \beta$$

Keterangan:

R_{BR} = Tingkat aktiva bebas risiko

R_m = Return pasar, dalam penelitian ini Return pasar didasarkan atas IHSG pada pasar modal.

β = Beta saham perusahaan i

c. Penghitungan Struktur Permodalan Perusahaan dari Neraca

Langkah-langkah dalam penghitungan struktur permodalan perusahaan dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Penghitungan Proporsi Hutang

Penghitungan proporsi hutang dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang} + \text{Total ekuitas}}$$

2) Penghitungan Proporsi Ekuitas

Langkah-langkah dalam penghitungan proporsi ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Ekuitas} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Total ekuitas}}$$

d. Penghitungan biaya modal

Penghitungan biaya modal (*cost of capital*) adalah biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*). Biaya modal rata-rata ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = (\text{Proporsi hutang} \times \text{cost of debt}) + (\text{Proporsi ekuitas} \times \text{Cost of equity})$$

e. Penghitungan EVA

EVA dapat dihitung dengan rumus (Mirza: 1997):

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{Cost of capital} \times \text{Capital})$$

Keterangan:

NOPAT = Laba operasi setelah pajak

NOPAT = $\text{EBIT} (1 - \text{Tax Rate})$

Cost of Capital = Biaya modal

Capital = Modal, terdiri dari hutang dan ekuitas

2. Penghitungan Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis tentang korelasi antara EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham adalah:

a. Perumusan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$H_0 : \rho = 0$ (EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham tidak berhubungan secara positif dan signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham berhubungan secara positif dan signifikan)

- b. Penentuan *level of significance* sebesar 0,05 dan *degree of freedom* $n-2$.

- c. Penentuan kriteria Pengujian:

Kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis di atas adalah dengan menggunakan uji t, yaitu :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Tetapi jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

- d. Penghitungan nilai koefisien korelasi EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham.

Untuk menghitung koefisien korelasi antara EVA dengan kapitalisasi volume perdagangan saham adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2003; 182):

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} :Korelasi antara EVA dengan kapitalisasi volume perdagangan saham

x : EVA

y : Kapitalisasi volume perdagangan saham

n : Jumlah sampel

- e. Penghitungan nilai t

Besarnya nilai t_{hitung} dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

(Sugiyono, 2003; 184);

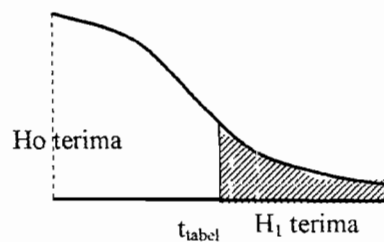
$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dimana r adalah koefisien korelasi dan n jumlah sampel

f. Pengambilan Keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{(0,05, n-2)}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Tetapi jika nilai $t_{hitung} \leq t_{(0,05, n-2)}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Kriteria pengujian hipotesis di atas secara grafis dapat digambarkan sebagai berikut:



g. Pengambilan kesimpulan

Jika H_0 ditolak maka EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham berhubungan secara positif dan signifikan. Sebaliknya, jika H_0 diterima maka EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham tidak berhubungan secara positif dan signifikan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SAMPEL PERUSAHAAN

A. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Dalam penelitian ini sampel akan diambil sebanyak 7 emiten yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000 – 2001.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Saham perusahaan merupakan saham yang aktif selama periode penelitian.
- b. Pada tahun 2000 dan 2001 mengeluarkan laporan keuangan dan penjelasannya.
- c. Di dalam laporan keuangan tercantum biaya bunga.

Daftar emiten yang diambil sebagai sampel disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Tanggal Listing	Biaya Bunga Th 2000	Biaya Bunga Th 2001
1	PT Asia Intiselera Tbk	11 Juni 1997	18.141.740.121	21.504.246.273
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12 Desember 1994	629.663.871.185	637.160.002.926
3	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990	74.093.020.077	65.531.038.279
4	PT Praseda Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994	246.745.831.627	300.251.888.079
5	PT SMART Tbk	20 November 1992	214.044.162.347	264.531.414.474
6	PT Ultra Jaya Milk Tbk	9 Desember 1990	28.197.807.069	39.517.716.181
7	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996	392.203.890	4.089.221.170

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2002*

B. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, kode perusahaan, harga perdana, modal dasar, modal disetor, alamat kantor pusat, susunan komisaris, susunan direktur dan sejarah singkat perusahaan:

1. PT ASIA INTISELERA TBK

Kode Saham	: AISA
Tanggal Berdiri	: 31 Mei 1991
Nomor NPWP	: 1.504.513.1-403
Harga Perdana	: Rp 950
Modal Dasar	: Rp 180.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 67.500.000.000
Alamat Kantor Pusat	: Wisma AIS Jl. Danau Sunter Utara Blok N2 No. 2-3 Jakarta Utara
Pemegang Saham	: - Basinale Investments Ltd 63 % - PT Sapta Kencana Asia Prima 18 % - PT Limakarsa Asia Sejahtera 6 % - Publik 13%
Komisaris	: - Kang Jacob Antung - Pang Pao Tjen - Kang Herlim Budiman - Lustanto Gunawan - Ari Mudiyanto - Herry B. Koestanto - Lauw Oktavianus - Karta Wiguna Mustapa

- Direktur : - Kang Hongkie Widjaya - Hans Moniaga
 - Marsono - Nugroho Harjono
- Sejarah Singkat : Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi Bidang usaha industri Mie dan perdagangan Mie, khususnya Mie kering dan Mie Instan (*Dry noodle* dan *Instan noodle*) PT Asia Intiselera Tbk ini mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990 dan pada tanggal 14 Mei 1997 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997 saham tersebut telah dicatat pada BEJ.

2. PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

- Kode Saham : INDF
- Tanggal Berdiri : 14 Agustus 1990
- Nomor NPWP : 1.542.658.8-054
- Harga Perdana : Rp 6.200
- Modal Dasar : Rp 3.000.000.000.000
- Modal Disetor : Rp 938.490.000.000

- Alamat Kantor Pusat : Gedung Ariobimo Central, lt.12 Jl. H.R. Rasuna Said X-2
Kav. Jakarta 12950
- Pemegang Saham : - Cab Holdings Limited 46,83 %
- PT Indofood Sukses Makmur 9,76 %
- Publik 43,41 %
- Komisaris : - Manuel V. Pangilinan - Anthony Salim
- Michael J.A. Healy - Joseph Hon Pon
- Ronald Allen Brown - Ibrahim Risjad
- Direktur - Farida Eva Riyanti.H - Franciscus Welirang
- Djoko Wibowo - Gaotama Setiawan
- Aswan Tukiaty - Edward A. Tortorici
- Indra Yosepha - Iwan Arsianto
- Cesar M. De La Cruz - Sri Dewi Subijanto
- Sejarah Singkat : PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan tahun 1974,
yang terbentuk dari merger 19 perusahaan mi instan.
Produk-produknya dipasarkan dengan merek Indomie,
Supermi, Pop Mie, dan Top Mie. Perusahaan ini
menguasai 90% pangsa pasar mi instan di Indonesia.

3. PT MAYORA INDAH TBK

- Kode Saham : MYOR
- Tanggal Berdiri : 17 Februari 1977

Nomor NPWP	: 1.146.631.5-054
Harga Perdana	: Rp 9.300
Modal Dasar	: Rp 1.500.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 383.292.000.000
Alamat Kantor Pusat	: Jl Tomang Raya No. 21-23 Jakarta
Pemegang Saham	: - Unita Branindo 32,93 % - Kustodian Sentral Efek Indonesia 18,65 % - Publik 48,42 %
Komisaris	: - Jogi Hendra Atmadja - Siliana Widjaja - Agustian Widjanarko
Direktur	: - Gunawan Atmadja - Hermawan Lesmana - Hendrawan Atmadja
Sejarah Singkat	: Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula, dan biskuit. Perusahaan berproduksi secara komersial pada bulan Mei 1978 dan pada tanggal 17 Febuari 1977 saham tersebut telah tercatat di BEJ.

4. PT PRASEDA ANEKA NIAGA TBK

Kode Saham	: PSDN
Tanggal Berdiri	: 16 April 1974
Nomor NPWP	: 1.129.568.0-054

Harga Perdana	: Rp 3.000
Modal Dasar	: Rp 300.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 180.000.000.000
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Ki Kemas Rindho Kertapati, Palembang - Taman Perkantoran Kuningan, Jl. Setiabudi Selatan No.18 Jakarta.
Pemegang Saham	: - PT. Aneka Bumi Prasadha 37,92 % - PT. Aneka Agropasadha 31,67 % - Publik 30,41 %
Komisaris	: - Mansjur Tandiono - Widyono Lianto - Made Sudharta - Fery Yennoto
Direktur	: - Jeffry Sanusi - Didik Tandiono - Lie Sukiantono B. - Munardji Soedargo - H. Sjamsul Bachri U. - Budi Pringgo S.
Sejarah Singkat	: PT Prasadha Aneka Niaga, perusahaan industri dan sumber daya alam, didirikan pada tahun 1985 dengan nama CV. Pagoda Palembang. Setelah mengalami beberapa perubahan nama, akhirnya pada tahun 1993 diputuskan perusahaan ini diberi nama PT Prasadha Aneka Niaga.

5. PT SMART TBK

Kode Saham	: SMAR
Tanggal Berdiri	: 18 Juni 1963
Nomor NPWP	: 1.000.183.2-054
Harga Perdana	: Rp 3.000
Modal Dasar	: Rp 1.000.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 297.360.000.000
Alamat Kantor Pusat	: Plaza BII Menara II Lt. 28-30, Jl. MH Thamrin Kav.22 Jakarta.
Pemegang Saham	: - PT Aldiracita Corpotama 5 % - PT Purimas Sasmita 51 % - Publik 44 %
Komisaris	: - Yoga Soegomo - Gandi Sulistiyanto.S - Arthur Tahija - H. Ryani Soedirman - Soetedjo - Ilchaidi Elias - Teddy Pawitra
Direktur	: - Muktar Widjaja - Franky Oesman Widjaja - Tan Siau Liang - Simon Lim - Johanes Hardianto - Daud Dharsono - H.R. Soetadi - H. Oeminto
Sejarah Singkat	: Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada Tahun 1962. Ruang lingkup kegiatan group ini meliputi

perkembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, pengolahan produk kemasan serta bidang jasa pengelolaan dan pendirian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi group meliputi hasil olah kelapa sawit antara lain Minyak Goreng Sawit, Inti Sawit, Teh dan produk kemasan seperti botol dan tutup botol.

6. PT ULTRA JAYA MILK TBK

Kode Saham	: ULTJ
Tanggal Berdiri	: 02 November 1971
Nomor NPWP	: 1.118.565.9-054
Harga Perdana	: Rp 7.500
Modal Dasar	: Rp 425.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 385.117.600.000
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Raya Cimareme No. 143 Padalarang Bandung
Pemegang Saham	: - PT Prawirawidjaja Prakarsa 26,11 % - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 40,23 % - Publik 33,66 %
Komisaris	: - Supiandi Prawira W. - H, Soeharsono Sagir - Endang Suharya

- Direktur : - Abdullah Sabana P. - Y. Isnandar
 - Samudera Prawira W.
- Sejarah Singkat : PT Ultra Jaya Milk Tbk menghasilkan produk aseptik, makanan dan minuman. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1975 dengan memproduksi susu yang di sterilkan melalui proses UHT (*Ultra High Temperature*).

7. PT SIANTAR TOP TBK

- Kode Saham : STTP
- Tanggal Berdiri : 12 Mei 1987
- Nomor NPWP : 1.480.208.3-054
- Harga Perdana : Rp 2.200
- Modal Dasar : Rp 200.000.000.000
- Modal Disetor : Rp 131.000.000.000
- Alamat Kantor Pusat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru Sidoardjo 61256
- Pemegang Saham : - Hsbc IT TST AC006-104136-431 5.11%
 - Shindo Sumidomo 6.28%
 - PT Shindo Tiara Tunggal 60.39%
 - Publik 28.22%
- Komisaris : - Adi Harsono - Budiman
 - Sosiawan Subagyo - Hendro Luhur
- Direktur : - Shindo Simidomo - Pitoyo Harjono

- Sri Ayudha

Sejarah Singkat : Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi mie, biskuit, dan permen. Rapat pemegang saham yang diselenggarakan tanggal 21 Desember 2000 menghasilkan keputusan merger dengan PT Saritama Tunggal, sebuah perusahaan yang memproduksi mie instan. Pada tahun 2000 perusahaan ini memperoleh penghasilan 39% dari produk mi, 54% dari produk biskuit, dan 7% dari produk permen. Distribusi produk-produk tersebut dilakukan oleh PT Wicaksana Overseas International dan PT Semestanustra Distrindo.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Perhitungan EVA

Dalam perhitungan EVA dibutuhkan data-data keuangan perusahaan yang digunakan dalam penentuan nilai EVA secara keseluruhan, yang meliputi data sekunder, yaitu utang jangka panjang, ekuitas, EBIT (*Earning Before Income and Tax*), EBT (*Earning Before Tax*), biaya bunga dan pajak yang dibayarkan perusahaan.

Langkah-langkah dalam penghitungan EVA adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan Biaya Utang Setelah Pajak (K_d^*)

Sebelum penghitungan biaya utang setelah pajak (K_d^*), dilakukan penghitungan terlebih dahulu atas tingkat bunga jangka panjang (K_d), dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = \frac{\text{Biaya bunga}}{\text{Utang jangka panjang}}$$

Tabel 5.1
Tingkat Bunga Jangka Panjang (K_d) Tahun 2000

No.	KODE	Biaya Bunga	Utang Jangka Panjang	Kd	Kd (%)
1	AISA	18.141.740.121	2.045.457.973	8,8693	886,9280
2	INDF	629.663.871.185	4.820.184.874.000	0,1306	13,0631
3	MYOR	74.093.020.077	596.108.713.948	0,1243	12,4294
4	PSDN	246.745.831.627	143.752.020.163	1,7165	171,6469
5	STTP	392.203.890	23.915.475.817	0,0164	1,6400
6	SMAR	214.044.162.347	2.156.971.489.602	0,0992	9,9234
7	ULTJ	28.197.807.069	105.894.656.253	0,2663	26,6282

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.2
Tingkat Bunga Jangka Panjang (Kd) Tahun 2001

No.	KODE	Biaya Bunga	Utang Jangka Panjang	Kd	Kd (%)
1	AISA	21.504.246.273	5.534.851.862	3,8852	388,5243
2	INDF	637.160.002.926	2.603.358.937.792	0,2447	24,4745
3	MYOR	65.531.038.279	556.636.808.587	0,1177	11,7727
4	PSDN	300.251.888.079	138.535.655.679	2,1673	216,7326
5	STTP	4.089.221.170	27.225.312.652	0,1502	15,0199
6	SMAR	264.531.414.474	2.082.843.698.811	0,1270	12,7005
7	ULTJ	39.517.716.181	317.636.119.482	0,1244	12,4412

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

Setelah tingkat bunga jangka panjang (Kd) diketahui, maka dilakukan penghitungan biaya utang setelah pajak dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d^* = (1 - \text{tingkat pajak}) K_d$$

Tingkat Pajak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \text{Jumlah Pajak/EBIT}$$

Tabel 5.3
Biaya Utang Setelah Pajak (Kd*) Tahun 2000

No	Kode	Jumlah Pajak	EBIT	Tingkat pajak (%)	1-T (%)	Kd*	Kd* (%)
1	AISA	0	-70.211.420.142	0,00	100,00	8,8693	886,9280
2	INDF	335.684.231.899	1.118.947.439.664	30,00	70,00	0,0914	9,1441
3	MYOR	0	-30.332.159.547	0,00	100,00	0,1243	12,4294
4	PSDN	0	-579.503.967.001	0,00	100,00	1,7165	171,6469
5	STTP	14.146.431.027	49.504.915.100	28,58	71,42	0,0117	1,1713
6	SMAR	0	-539.490.450.954	0,00	100,00	0,0992	9,9234
7	ULTJ	0	-34.677.769.246	0,00	100,00	0,2663	26,6282

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.4
Biaya Utang Setelah Pajak (Kd*) Tahun 2001

No	Kode	Jumlah Pajak	EBIT	Tingkat pajak (%)	1-T (%)	Kd*	Kd* (%)
1	AISA	0	-45.864.228.402	0,00	100,00	3,8852	388,5243
2	INDF	361.129.902.830	1.276.339.853.937	28,29	71,71	0,1755	17,5497
3	MYOR	12.463.873.651	45.120.036.133	27,62	72,38	0,0852	8,5206
4	PSDN	0	-266.380.875.773	0,00	100,00	2,1673	216,7326
5	STTP	9.855.643.195	32.852.143.984	30,00	70,00	0,1051	10,5139
6	SMAR	0	-578.504.099.975	0,00	100,00	0,1270	12,7005
7	ULTJ	0	-26.754.577.425	0,00	100,00	0,1244	12,4412

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

2. Penghitungan Biaya Ekuitas (Ks)

Langkah-langkah dalam penghitungan biaya ekuitas adalah sebagai berikut:

a. Penghitungan *return* indeks pasar (Rm)

Rm dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Return indeks pasar untuk tahun 2000

$$R_m = \frac{IHS G_{2000} - IHS G_{1999}}{IHS G_{1999}}$$

$$= \frac{423,684 - 676,919}{676,919}$$

$$= -0,3741$$

Return indeks pasar untuk tahun 2001

$$R_m = \frac{IHS G_{2001} - IHS G_{2000}}{IHS G_{2000}}$$

$$= \frac{392,036 - 416,321}{416,321}$$

$$= -0,05833$$

Penghitungan return indeks pasar mingguan dapat dilihat pada lampiran 6 untuk tahun 2000 dan lampiran 7 untuk tahun 2001.

b. Penghitungan *Return* Saham ($R_{i,t}$)

Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = P_t - P_{t-1} / P_{t-1}$$

Hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 8 untuk tahun 2000 dan lampiran 9 untuk tahun 2001.

c. Penghitungan Beta

Beta dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i - R_{BR} = \beta \cdot (R_M - R_{BR})$$

Penghitungan Beta dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*. Nilai $R_i - R_{BR}$ dan $R_M - R_{BR}$ yang dihitung dengan program *Microsoft Excel* tersebut dimasukkan ke *SPSS*. Kemudian memilih statistik regresi linear, maka diperoleh nilai beta. Hasil olahan dengan menggunakan regresi linear tersebut dapat dilihat pada lampiran 12. Pada lampiran 10 dan lampiran 11 disajikan nilai $R_i - R_{BR}$ dan $R_M - R_{BR}$ tahun 2000 dan tahun 2001.

d. Biaya ekuitas (K_s) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$K_s = R_{BR} + (R_M - R_{BR}) \cdot \beta$$

Hasil penghitungan tersebut disajikan dalam tabel 5.5 dan tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.5
Biaya Ekuitas Tahun 2000

No	Kode	Rbr	Rm	Rm-Rbr	Beta*	Ks	Ks (%)
1.	AISA	0,1453	-0,3741	-0,5194	0,5490	-0,1399	-13,9851
2.	INDF	0,1453	-0,3741	-0,5194	0,4640	-0,0957	-9,5702
3.	MYOR	0,1453	-0,3741	-0,5194	1,1880	-0,4717	-47,1747
4.	PSDN	0,1453	-0,3741	-0,5194	0,8670	-0,3050	-30,5020
5.	STTP	0,1453	-0,3741	-0,5194	0,3330	-0,0277	-2,7660
6.	SMAR	0,1453	-0,3741	-0,5194	0,6030	-0,1679	-16,7898
7.	ULTJ	0,1453	-0,3741	-0,5194	0,4800	-0,1040	-10,4012

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

*) Nilai beta dapat dilihat pada lampiran 12

Tabel 5.6
Biaya Ekuitas Tahun 2001

No	Kode	Rbr	Rm	Rm-Rbr	Beta*	Ks	Ks (%)
1.	AISA	0,1762	-0,05833	-0,23453	-0,35	0,2583	25,8286
2.	INDF	0,1762	-0,05833	-0,23453	1,365	-0,1439	-14,3933
3.	MYOR	0,1762	-0,05833	-0,23453	1,358	-0,1423	-14,2292
4.	PSDN	0,1762	-0,05833	-0,23453	1,659	-0,2129	-21,2885
5.	STTP	0,1762	-0,05833	-0,23453	0,641	0,0259	2,5866
6.	SMAR	0,1762	-0,05833	-0,23453	0,0578	0,1626	16,2644
7.	ULTJ	0,1762	-0,05833	-0,23453	0,866	-0,0269	-2,6903

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

*) Nilai beta dapat dilihat pada lampiran 12

3. Penghitungan Struktur Permodalan Perusahaan dari Neraca

Penghitungan Struktur Permodalan Perusahaan terdiri dari dua langkah sebagai berikut:

a. Proporsi Utang (Wd)

Proporsi utang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Utang (Wd)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang} + \text{Total ekuitas}}$$

Tabel 5.7
Proporsi Utang (Wd) Tahun 2000

No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	Utang + Ekuitas	Wd
1	AISA	2.045.457.973	-109.444.269.697	-107.398.811.724	-0,0190
2	INDF	4.820.184.874.000	3.058.712.804.466	7.878.897.678.466	0,6118
3	MYOR	596.108.713.948	596.385.815.142	1.192.494.529.090	0,4999
4	PSDN	143.752.020.163	-819.763.559.935	-676.011.539.772	-0,2126
5	STTP	23.915.475.817	216.783.342.824	240.698.818.641	0,0994
6	SMAR	2.156.971.489.602	-12.402.846.496	2.144.568.643.106	1,0058
7	ULTJ	105.894.656.253	476.433.121.897	582.327.778.150	0,1818

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.8
Proporsi Utang (Wd) Tahun 2001

No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	Utang + Ekuitas	Wd
1	AISA	5.534.851.862	-150.481.132.609	-144.946.280.747	-0,0382
2	INDF	2.603.358.937.792	3.561.580.555.072	6.164.939.492.864	0,4223
3	MYOR	556.636.808.587	627.522.008.845	1.184.158.817.432	0,4701
4	PSDN	138.535.655.679	-1.065.090.816.096	-926.555.160.417	-0,1495
5	STTP	27.225.312.652	239.051.218.741	266.276.531.393	0,1022
6	SMAR	2.082.843.698.811	-599.753.390.620	1.483.090.308.191	1,4044
7	ULTJ	317.636.119.482	506.829.214.479	824.465.333.961	0,3853

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

b. Proporsi Ekuitas (Ws)

Proporsi ekuitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Ekuitas (Ws)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total Utang + Total ekuitas}}$$

Tabel 5.9
Proporsi Ekuitas (Ws) Tahun 2000

No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	Utang + Ekuitas	Ws
1	AISA	2.045.457.973	-109.444.269.697	-107.398.811.724	1,0190
2	INDF	4.820.184.874.000	3.058.712.804.466	7.878.897.678.466	0,3882
3	MYOR	596.108.713.948	596.385.815.142	1.192.494.529.090	0,5001
4	PSDN	143.752.020.163	-819.763.559.935	-676.011.539.772	1,2126
5	STTP	23.915.475.817	216.783.342.824	240.698.818.641	0,9006
6	SMAR	2.156.971.489.602	-12.402.846.496	2.144.568.643.106	-0,0058
7	ULTJ	105.894.656.253	476.433.121.897	582.327.778.150	0,8182

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.10
Proporsi Ekuitas (Ws) Tahun 2001

No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	Utang + Ekuitas	Ws
1	AISA	5.534.851.862	-150.481.132.609	-144.946.280.747	1,0382
2	INDF	2.603.358.937.792	3.561.580.555.072	6.164.939.492.864	0,5777
3	MYOR	556.636.808.587	627.522.008.845	1.184.158.817.432	0,5299
4	PSDN	138.535.655.679	-1.065.090.816.096	-926.555.160.417	1,1495
5	STTP	27.225.312.652	239.051.218.741	266.276.531.393	0,8978
6	SMAR	2.082.843.698.811	-599.753.390.620	1.483.090.308.191	-0,4044
7	ULTJ	317.636.119.482	506.829.214.479	824.465.333.961	0,6147

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

4. Penghitungan Biaya Modal

Biaya modal (*cost of capital*) adalah biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*). Biaya modal rata-rata ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= (\text{Proporsi utang} \times \text{cost of debt}) + (\text{Proporsi ekuitas} \times \text{Cost of equity}) \\ &= (W_d \times K_d^*) + (W_s \times K_s) \end{aligned}$$

Tabel 5.11
Biaya Modal Rata-rata (WACC) Tahun 2000

NO	KODE	Wd x Kd*	Ws x Ks	WACC	WACC(%)
1	AISA	-0,1689	-0,1425	-0,3114	-31,1433
2	INDF	0,0559	-0,0372	0,0188	1,8790
3	MYOR	0,0621	-0,2359	-0,1738	-17,3796
4	PSDN	-0,3650	-0,3699	-0,7349	-73,4884
5	STTP	0,0012	-0,0249	-0,0237	-2,3748
6	SMAR	0,0998	0,0010	0,1008	10,0779
7	ULTJ	0,0484	-0,0851	-0,0367	-3,6675

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.12
Biaya Modal Rata-rata (WACC) Tahun 2001

NO	KODE	Wd x Kd*	Ws x Ks	WACC	WACC(%)
1	AISA	-0,1484	0,2681	0,1198	11,9788
2	INDF	0,0741	-0,0832	-0,0090	-0,9043
3	MYOR	0,0401	-0,0754	-0,0354	-3,5352
4	PSDN	-0,3241	-0,2447	-0,5688	-56,8767
5	STTP	0,0107	0,0232	0,0340	3,3972
6	SMAR	0,1784	-0,0658	0,1126	11,2593
7	ULTJ	0,0479	-0,0165	0,0314	3,1393

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

5. Penghitungan EVA

Sebelum dilakukan penghitungan EVA, terlebih dahulu dilakukan penghitungan:

a. NOPAT (*Net Operating Profit After Taxes*)

NOPAT (*Net Operating Profit After Taxes*) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax Rate})$$

Tabel 5.13
NOPAT Tahun 2000

NO	KODE	EBIT	1-T (%)	NOPAT
1	AISA	-70.211.420.142	100,00	-70.211.420.142
2	INDF	1.118.947.439.664	70,00	783.263.207.765
3	MYOR	-30.332.159.547	100,00	-30.332.159.547
4	PSDN	-579.503.967.001	100,00	-579.503.967.001
5	STTP	49.504.915.100	71,42	35.358.484.073
6	SMAR	-539.490.450.954	100,00	-539.490.450.954
7	ULTJ	-34.677.769.246	100,00	-34.677.769.246

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.14
NOPAT Tahun 2001

NO	KODE	EBIT	1-T (%)	NOPAT
1	AISA	-45.864.228.402	100,00	-45.864.228.402
2	INDF	1.276.339.853.937	71,71	915.209.951.107
3	MYOR	45.120.036.133	72,38	32.656.162.482
4	PSDN	-266.380.875.773	100,00	-266.380.875.773
5	STTP	32.852.143.984	70,00	22.996.500.789
6	SMAR	-578.504.099.975	100,00	-578.504.099.975
7	ULTJ	-26.754.577.425	100,00	-26.754.577.425

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

b. *Total Investor-supplied Operating Capital*

Total Investor-supplied Operating Capital dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total Investor-supplied Operating Capital

= Utang Wesel + Utang Jangka Panjang + Saham Preferen + Saham Biasa – Investasi Jangka Pendek

Tabel 5.15
Total Investor-supplied Operating Capital Tahun 2000

Kode	Utang Wesel	Utang Jangka Panjang	Saham Preferen	Saham Biasa	Investasi Jangka Pendek	Total Investor Supplied Operating Capital
AISA	0	2.045.457.973	0	-109.444.269.697	0	-107.398.811.724
INDF	0	4.820.184.874.000	0	3.058.712.804.466	157.982.012.701	7.720.915.665.765
MYOR	0	596.108.713.948	0	596.385.815.142	38.591.247.081	1.153.903.282.009
PSDN	0	143.752.020.163	0	-819.763.559.935	0	-676.011.539.772
STTP	0	23.915.475.817	0	216.783.342.824	0	240.698.818.641
SMAR	0	2.156.971.489.602	0	-12.402.846.496	249.000.000	2.144.319.643.106
ULTJ	0	105.894.656.253	0	476.433.121.897	0	582.327.778.150

Sumber: Data Sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.16
Total Investor-supplied Operating Capital Tahun 2001

Kode	Hutang Wesel	Hutang Jangka Panjang	Saham Preferen	Saham Biasa	Investasi Jangka Pendek	Total Investor Supplied Operating Capital
AISA	0	5.534.851.862	0	-150.481.132.609	0	-144.946.280.747
INDF	0	2.603.358.937.792	0	3.561.580.555.072	1.9324.551.446	6.045.614.941.418
MYOR	0	556.636.808.587	0	627.522.008.845	42.826.316.000	1.141.332.501.432
PSDN	0	138.535.655.679	0	-1.065.090.816.096	0	-926.555.160.417
STTP	0	27.225.312.652	0	239.051.218.741	0	266.276.531.393
SMAR	0	2.082.843.698.811	0	-599.753.390.620	0	1.483.090.308.191
ULTJ	0	317.636.119.482	0	605.829.214.479	0	923.465.333.961

Sumber: Data Sekunder tahun 2001, diolah

c. *Rupiah Cost of Capital*

Rupiah Cost of Capital dihitung dengan rumus:

$$\text{Rupiah Cost of Capital} = \text{Total Investor-Supplied Operating Capital} \times \text{WACC}$$

Tabel 5.17
Rupiah Cost of Capital Tahun 2000

Kode	Total Investor Supplied Operating Capital	WACC (%)	Rupiah Cost of Capital
AISA	-107.398.811.724	-31,1433	33.447.586.905
INDF	7.720.915.665.765	1,8790	145.072.588.399
MYOR	1.153.903.282.009	-17,3796	-200.543.328.872
PSDN	-676.011.539.772	-73,4884	496.789.948.726
STTP	240.698.818.641	-2,3748	-5.716.142.172
SMAR	2.144.319.643.106	10,0779	216.101.484.083
ULTJ	582.327.778.150	-3,6675	-21.356.954.806

Sumber: Data Sekunder tahun 2000, diolah

Tabel 5.18
Rupiah Cost of Capital Tahun 2001

Kode	Total Investor Supplied Operating Capital	WACC (%)	Rupiah Cost of Capital
AISA	-144.946.280.747	11,9788	-17.362.848.303
INDF	6.045.614.941.418	-0,9043	-54.670.719.176
MYOR	1.141.332.501.432	-3,5352	-40.348.336.575
PSDN	-926.555.160.417	-56,8767	526.994.034.038
STTP	266.276.531.393	3,3972	9.045.818.187
SMAR	1.483.090.308.191	11,2593	166.985.024.451
ULTJ	923.465.333.961	3,1393	28.990.414.133

Sumber: Data Sekunder tahun 2001, diolah



EVA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Rupiah Cost of Capital}$$

Tabel 5.19
EVA Tahun 2000 dan Tahun 2001

KODE	2000			2001		
	NOPAT	Rupiah Cost of Capital	EVA	NOPAT	Rupiah Cost of Capital	EVA
AISA	-70.211.420.142	33.447.586.905	-103.659.007.047	-45.864.228.402	-17.362.848.303	-28.501.380.099
INDF	783.263.207.735	145.072.588.399	638.190.619.365	915.209.951.107	-54.670.719.176	969.880.670.283
MYOR	-30.332.159.547	-200.543.328.872	170.211.169.325	32.656.162.482	-40.348.336.575	73.004.499.057
PSDN	-579.503.967.001	496.789.948.726	-1.076.293.915.727	-266.380.875.773	526.994.034.038	-793.374.909.811
STTP	35.358.484.073	-5.716.142.172	41.074.626.245	22.996.500.789	9.045.816.167	13.950.682.602
SMAR	-539.490.450.954	216.101.484.083	-755.591.935.037	-578.504.099.975	166.985.024.451	-745.489.124.426
ULTJ	-34.677.769.246	-21.356.954.806	-13.320.814.440	-26.754.577.425	28.990.414.133	-55.744.991.558

Sumber: data sekunder tahun 2000 dan tahun 2001, diolah

B. Perhitungan Koefisien Korelasi

- Langkah-langkah dalam menguji hipotesis tentang korelasi antara EVA dan volume perdagangan saham adalah:

- Perumusan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$H_0 : \rho = 0$ (EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham tidak berhubungan secara positif dan signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham berhubungan secara positif dan signifikan)

- Penentuan *level of significance* sebesar 0,05 dan *degree of freedom* $n-2$.

- Penentuan kriteria Pengujian:

Kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis di

atas adalah dengan menggunakan uji t, yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Tetapi jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

- d. Penghitungan nilai koefisien korelasi EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham.

Untuk menghitung koefisien korelasi antara EVA dengan kapitalisasi volume perdagangan saham adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2003; 182):

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : korelasi antara EVA dengan kapitalisasi volume perdagangan saham
 x : EVA
 y : Volume perdagangan saham
 n : jumlah sampel

Penghitungan koefisien korelasi dibantu dengan program *SPSS 10 for windows*. Data volume perdagangan saham dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil penghitungan koefisien korelasi disajikan dalam tabel 5.20 berikut.

Tabel 5.20
Koefisien Korelasi EVA dan Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham

Correlations			
		Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	EVA
Pearson Correlation	Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	1,000	,573
	EVA	,573	1,000
Sig. (1-tailed)	Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	,	,016
	EVA	,016	,
N	Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	14	14
	EVA	14	14

Sumber: data sekunder tahun 2000 dan tahun 2001, diolah

e. Penghitungan nilai t

$$r = 0,573$$

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,573 \sqrt{\frac{14-2}{1-0,573^2}}$$

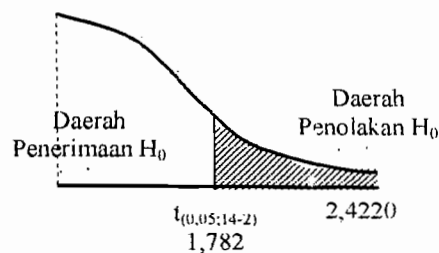
$$= 0,573 \sqrt{\frac{12}{0,6717}}$$

$$= 0,573 \cdot 4,2268$$

$$= 2,4220$$

f. Pengambilan Keputusan:

Diketahui $t_{(0,05, 12)}$ adalah 1,782 dan $t_{hitung} = 2,4220$, berarti nilai $t_{hitung} (2,4220) > t_{tabel} (1,782)$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Kriteria pengujian hipotesis di atas secara grafis dapat digambarkan sebagai berikut:



g. Pengambilan Kesimpulan

Hal ini berarti EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham berhubungan secara positif dan signifikan.

C. Pembahasan

Jika nilai $EVA > 0$, berarti perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah melalui kegiatan-kegiatan operasionalnya. Perusahaan bukan saja mampu membayar seluruh kewajibannya kepada penyandang dana (pemegang saham dan kreditor) dan pemerintah (pajak), tetapi juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan. Jika nilai $EVA = 0$, berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang hanya cukup untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana dan pemerintah tanpa mampu menghasilkan laba yang lebih. Jika nilai $EVA < 0$, berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih dari dana yang telah diinvestasikan, karena laba yang dihasilkannya tidak mencukupi kebutuhan untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana dan pemerintah terutama pemegang saham.

Dari hasil penelitian diatas, diketahui pada tahun 2000 terdapat 4 perusahaan yang memiliki nilai EVA negatif yaitu AISA, PSDN, SMAR, ULTJ dengan nilai berturut-turut: -103.659.007.047, -1.076.293.915.727, -755.591.935.037, -13.320.814.440, dan terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai EVA positif yaitu INDF, MYOR, dan STTP. Pada tahun 2001 EVA untuk AISA, PSDN, SMART, ULTJ masih tetap negatif yaitu: -28.501.380.009, -793.374.909.811, -745.489.124.426, -55.744.991.558. Hal ini berarti perusahaan-perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih dari modal yang telah diinvestasikan, sehingga belum dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Untuk pengukuran korelasi antara EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham, hasilnya dapat dilihat di atas. Korelasi menunjukkan besar kecilnya tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur, dengan arah yang sama atau berlawanan. Koefisien korelasi (r) mempunyai rentangan antara -1 sampai dengan 1. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 maka hubungan antara EVA dan kapitalisasi volume perdagangan negatif. Bila $r = 1$ atau mendekati 1 maka hubungan antara EVA dan kapitalisasi volume perdagangan positif.

Dari hasil penelitian diatas diketahui $r = 0,573$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara EVA dan kapitalisasi volume perdagangan saham mempunyai hubungan yang searah / positif dan signifikan. Hal ini berarti metode EVA dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian empiris terhadap tujuh perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* di BEJ tahun 2000 – 2001, pada tahun pengamatan tersebut terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai *EVA* positif yaitu INDF, MYOR, STTP dan terdapat 4 perusahaan yaitu AISA, PSDN, SMAR, UL TJ yang memiliki kinerja kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai *EVA* perusahaan-perusahaan tersebut yang negatif. Perusahaan dengan nilai *EVA* negatif tersebut tidak mampu memaksimumkan harga saham di Bursa dan meningkatkan nilai perusahaan di masyarakat (kemakmuran para pemegang saham diukur berdasarkan harga sahamnya).
2. Berdasarkan uji korelasi diketahui $t_{(0,05, 12)} = 1,782$ dan $t_{hitung} = 2,4220$, atau $t_{hitung} (2,4220) > t_{tabel} (1,782)$. Hal ini berarti bahwa antara *EVA* dan kapitalisasi volume perdagangan saham mempunyai hubungan secara positif dan signifikan. Artinya apabila *EVA* perusahaan tersebut positif dan terus meningkat maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan yang berakibat meningkatnya kapitalisasi volume perdagangan saham perusahaan tersebut.

B. Keterbatasan penelitian

Sampel dalam penelitian ini hanya 7 perusahaan dengan periode pengamatan tertentu, yaitu dari tahun 2000 sampai tahun 2001, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan tersebut dan pada periode penelitian.

C. Saran

Berdasarkan analisis diatas, saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah:

Dalam mengukur kinerja perusahaan dan hubungannya dengan kapitalisasi volume perdagangan saham, penelitian ini hanya menggunakan metode EVA sebagai alat ukurnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat ukur lainnya seperti analisis rasio keuangan yang bisa digunakan untuk melengkapi metode *Economic Value Added*. Perbandingan dengan metode lain perlu dilakukan untuk mengetahui hasil kesimpulan yang diperoleh. Tahun penelitian dapat diperpanjang dan jumlah sampel dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian yang diperoleh semakin menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bielinski Daniel. (1996). *Economic Value Added Management Tool*. Virchow, Crause & Company, LLP.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta:Penarbit Salemba Empat.
- Hendriksen, S., Eldon dan Sinaga Marianus. (1989). *Teori akuntansi*. Edisi Keempat, Cetakan Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Husnan Suad. (2001, Februari). *Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan: Perbandingan kinerja perusahaan dengan pemegang saham pengendali perusahaan multi nasional dan bukan multinasional*. Jurnal Riset Akuntansi Manajemen, Ekonomi Volume 1 No 1.
- Husnan Suad dan Hermanto Suwardi B. (1998). *CAPM dan Strategi Portofolio Kajian Kondisi Pasar di BEJ 1997*. Usahawan No. 05 Th XXVII.
- Jogiyanto H.M. (1998). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mirza Teuku. (1997, April). *EVA Sebagai Alat Penilai*. Usahawan No. 04 Th XXVI.
- Mulia Winda Teodora (2002). *Penerapan Konsep EVA sebagai Added Approach dari Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja PT. Gudang Garam di Kediri*. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol. 2 Agustus: 129-149.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: STIE YKPN
- Pangestu Subagyo. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat, Cetakan pertama. Yogyakarta:BPFE
- Rousana Mike. (1997, April). *Memfaatkan EVA Untuk Menilai Perusahaan di Pasar Modal Indonesia*. Usahawan No. 04 Th XXVI.
- Singgih dan Fandy 2001.*Riset pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan pertama. Penerbit Pt. Elex Media Komputindo.
- Utama Siddharta. (1997, April). *Economic Value Added: Penciptaan Nilai Perusahaan*. Usahawan No. 04 Th XXVI.

Wibisono Handoyo, C. (1993). *Manajemen Modal Kerja*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UAJY.

Young David, S., Stephen K. O'Byrne (2001). *Eva & Manajemen Berdasarkan Nilai*. Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Harga Saham Individual Tahun 1999 dan Tahun 2000

BULAN	Minggu Ke-	TAHUN	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
Desember	4	1999	400	8675	975	475	3950	3950	1000
Januari	1	2000	375	8250	950	500	3950	3900	1125
Januari	2	2000	400	7850	950	450	3950	3950	1175
Januari	3	2000	400	7425	875	500	3950	3775	1150
Januari	4	2000	400	7200	850	450	3950	3100	1350
Februari	1	2000	400	7325	825	425	3700	3400	1275
Februari	2	2000	425	6900	825	375	4000	3050	1225
Februari	3	2000	375	5725	800	375	4100	2975	1200
Maret	1	2000	400	5650	725	400	4100	2925	1075
Maret	2	2000	375	6125	750	400	4100	3100	1175
Maret	3	2000	375	6350	750	400	4100	3000	1125
Maret	4	2000	350	6000	700	400	4000	3375	1100
Maret	5	2000	375	5750	700	375	4200	3675	1100
April	1	2000	375	5775	725	375	4200	3875	1025
April	2	2000	375	5750	675	375	4200	3825	1050
April	3	2000	350	5375	675	325	4200	3650	1025
April	4	2000	350	5400	625	375	3900	3400	975
Mei	1	2000	350	5575	675	375	3500	3575	975
Mei	2	2000	325	5600	650	375	3500	3600	975
Mei	3	2000	350	5500	600	375	3700	3600	950
Mei	4	2000	300	5175	475	375	3700	3575	900
Juni	1	2000	300	3850	400	375	4200	3600	875
Juni	2	2000	275	4575	450	200	4200	3725	950
Juni	3	2000	275	4875	475	300	4000	3750	1000
Juni	4	2000	300	4775	500	300	4000	3825	975
Juli	1	2000	300	4785	495	325	4000	3700	990
Juli	2	2000	255	4700	500	280	3300	3450	1000
Juli	3	2000	260	4750	515	265	2600	3600	1005
Juli	4	2000	290	4400	510	340	2400	3250	980
Agustus	1	2000	300	4420	540	295	2200	3250	1015
Agustus	2	2000	295	4290	525	290	2025	3400	1050
Agustus	3	2000	300	4000	520	275	2050	3250	1050
Agustus	4	2000	290	3925	520	270	2655	3250	1100
September	1	2000	310	3890	500	270	2400	3000	1220
September	2	2000	300	4140	510	480	2900	2910	1115
September	3	2000	270	3710	380	400	2500	2910	1055
September	4	2000	315	850	400	395	3000	2910	1130
Oktober	1	2000	315	775	425	390	3800	2910	1125
Oktober	2	2000	275	790	410	330	3500	2910	1080
Oktober	3	2000	310	800	435	250	3500	2725	1075
Oktober	4	2000	300	800	430	185	3500	2525	1050
November	1	2000	300	775	420	170	3350	2350	1175

Lampiran 1 (Lanjutan)
Data Harga Saham Individual Tahun 1999 dan Tahun 2000

BULAN	Minggu Ke-	TAHUN	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
November	2	2000	300	825	445	200	3600	2350	1100
November	3	2000	300	800	525	185	3500	2300	1125
November	4	2000	300	875	625	180	1550	2500	1150
Desember	1	2000	300	825	650	180	1500	2775	1150
Desember	2	2000	275	825	525	190	1575	2550	1100
Desember	3	2000	250	800	550	175	1200	2325	1125

Sumber: JSX Statistics tahun 1999 dan tahun 2000

Lampiran 2
Data Harga Saham Individual Tahun 2000 dan Tahun 2001

BULAN	Minggu Ke	TAHUN	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
Desembr	4	2000	300	775	550	160	1450	2800	1175
Januari	1	2001	300	800	600	140	1500	2300	1225
Januari	2	2001	300	800	675	140	1250	1800	1250
Januari	3	2001	295	825	600	140	1150	1875	240
Januari	4	2001	300	850	600	105	1325	1700	265
Februari	1	2001	290	1100	675	180	1325	1275	260
Februari	2	2001	300	975	625	150	1250	1050	245
Februari	3	2001	305	1000	600	125	1150	1150	235
Februari	4	2001	300	1025	625	110	1100	1075	245
Maret	1	2001	300	900	575	110	1100	1650	245
Maret	2	2001	295	900	550	110	925	1425	240
Maret	3	2001	300	850	465	110	925	1325	215
Maret	4	2001	300	850	460	110	1050	1100	200
April	1	2001	295	800	425	100	1025	1025	200
April	2	2001	295	800	445	85	1025	925	205
April	3	2001	295	775	400	80	975	925	210
April	4	2001	300	750	405	85	950	1175	275
Mei	1	2001	300	825	455	90	1250	1300	325
Mei	2	2001	285	775	435	90	1300	1075	365
Mei	3	2001	285	750	435	95	1175	1000	600
Mei	4	2001	240	775	435	95	1150	1025	1000
Juni	1	2001	225	750	450	95	1150	1050	825
Juni	2	2001	225	800	450	95	1125	975	700
Juni	3	2001	225	825	450	65	1250	950	675
Juni	4	2001	210	825	480	65	1150	900	600
Juli	1	2001	230	825	500	70	1200	900	600
Juli	2	2001	230	875	575	70	1100	925	650
Juli	3	2001	230	875	550	115	1250	850	650
Juli	4	2001	225	875	500	110	1225	825	675
Agustus	1	2001	250	825	500	120	1375	875	700
Agustus	2	2001	225	800	525	140	1425	925	675
Agustus	3	2001	200	825	525	140	1375	925	675
Agustus	4	2001	200	825	500	140	1300	925	825
Agustus	5	2001	200	800	525	115	1375	925	850
September	1	2001	200	800	525	115	1375	900	775
September	2	2001	200	775	450	115	1375	875	750
September	3	2001	200	750	440	115	1400	850	750
September	4	2001	200	725	400	90	1350	800	725
Oktober	1	2001	200	700	380	90	1350	725	725
Oktober	2	2001	200	675	365	90	1350	700	700
Oktober	3	2001	190	725	385	90	1350	675	700
Oktober	4	2001	190	675	370	90	1350	675	700

Lampiran 2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Individual Tahun 2000 dan Tahun 2001

BULAN	Minggu Ke	TAHUN	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
November	1	2001	190	650	345	90	1100	675	700
November	2	2001	180	600	310	90	1250	650	675
November	3	2001	185	625	295	90	1250	700	725
November	4	2001	225	625	335	90	1200	700	700
Desember	1	2001	180	625	315	80	1325	800	650
Desember	2	2001	200	600	315	95	1350	800	700
Desember	3	2001	200	625	325	95	265	800	700
Desember	4	2001	160	625	320	95	270	800	700

Sumber: JSX Statistics tahun 2000 dan 2001

Lampiran 3
Data IHSG dan SBI Tahun 1999 dan Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	Tahun	IHSG	SBI
Desember	4	1999	676,919	-
Januari	1	2000	688,521	11,64%
Januari	2	2000	690,892	11,42%
Januari	3	2000	664,694	11,30%
Januari	4	2000	634,669	11,16%
Februari	1	2000	634,998	11,01%
Februari	2	2000	635,078	11,03%
Februari	3	2000	599,573	11,02%
Maret	1	2000	548,553	11,01%
Maret	2	2000	596,182	10,98%
Maret	3	2000	590,852	10,63%
Maret	4	2000	581,473	10,91%
Maret	5	2000	583,276	10,96%
April	1	2000	570,815	10,92%
April	2	2000	556,788	10,91%
April	3	2000	526,396	10,88%
April	4	2000	526,737	10,88%
Mei	1	2000	545,610	10,91%
Mei	2	2000	526,877	10,92%
Mei	3	2000	509,405	11,03%
Mei	4	2000	482,073	11,07%
Juni	1	2000	477,928	11,49%
Juni	2	2000	484,021	12,33%
Juni	3	2000	503,145	11,74%
Juni	4	2000	515,110	12,33%
Juli	1	2000	508,108	12,69%
Juli	2	2000	504,114	13,11%
Juli	3	2000	508,794	13,45%
Juli	4	2000	498,804	13,53%
Agustus	1	2000	494,160	13,52%
Agustus	2	2000	505,791	13,52%
Agustus	3	2000	494,188	13,56%
Agustus	4	2000	486,907	13,55%
September	1	2000	470,415	13,55%
September	2	2000	470,925	13,59%
September	3	2000	406,915	13,60%
September	4	2000	421,336	13,62%
Oktober	1	2000	421,996	13,63%
Oktober	2	2000	408,200	13,72%
Oktober	3	2000	420,331	13,73%
Oktober	4	2000	411,843	13,74%
November	1	2000	409,834	13,81%

Lampiran 3 (Lanjutan)
Data IHSG dan SBI Tahun 1999 dan Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	Tahun	IHSG	SBI
November	2	2000	426,970	13,89%
November	3	2000	421,143	13,98%
November	4	2000	434,211	14,02%
Desember	1	2000	427,552	14,32%
Desember	2	2000	431,808	14,42%
Desember	3	2000	423,684	14,53%

Sumber: JSX Statistics dan Business News tahun 1999 dan 2000

Lampiran 4
Data IHSG dan SBI Tahun 2000 dan Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	Tahun	IHSG	SBI
Desember	4	2000	416,321	-
Januari	1	2001	418,820	14,73%
Januari	2	2001	407,365	14,84%
Januari	3	2001	411,558	14,85%
Januari	4	2001	416,788	14,81%
Februari	1	2001	451,979	14,80%
Februari	2	2001	427,914	14,80%
Februari	3	2001	432,079	14,75%
Februari	4	2001	438,646	14,79%
Maret	1	2001	426,127	14,83%
Maret	2	2001	414,106	14,97%
Maret	3	2001	380,515	15,24%
Maret	4	2001	371,472	15,58%
April	1	2001	364,343	15,79%
April	2	2001	365,983	15,82%
April	3	2001	342,858	15,93%
April	4	2001	351,562	16,09%
Mei	1	2001	375,558	16,16%
Mei	2	2001	370,359	16,26%
Mei	3	2001	376,796	16,31%
Mei	4	2001	390,124	16,30%
Juni	1	2001	396,514	16,38%
Juni	2	2001	398,811	16,48%
Juni	3	2001	417,562	16,55%
Juni	4	2001	437,595	16,65%
Juli	1	2001	432,878	16,76%
Juli	2	2001	446,128	16,91%
Juli	3	2001	460,908	17,09%
Juli	4	2001	447,381	17,17%
Agustus	1	2001	435,150	17,15%
Agustus	2	2001	435,674	17,13%
Agustus	3	2001	435,319	17,30%
Agustus	4	2001	441,219	17,61%
Agustus	5	2001	435,552	17,67%
September	1	2001	443,806	17,69%
September	2	2001	425,653	17,66%
September	3	2001	414,427	17,66%
September	4	2001	392,479	17,57%
Oktober	1	2001	381,588	17,59%
Oktober	2	2001	378,598	17,57%
Oktober	3	2001	387,854	17,58%
Oktober	4	2001	387,822	17,58%

Lampiran 4 (Lanjutan)
Data IHSG dan SBI Tahun 2000 dan Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	Tahun	IHSG	SBI
November	1	2001	377,340	17,58%
November	2	2001	378,670	17,58%
November	3	2001	382,704	17,59%
November	4	2001	380,308	17,60%
Desember	1	2001	377,211	17,61%
Desember	2	2001	374,690	17,61%
Desember	3	2001	378,251	17,62%
Desember	4	2001	392,036	17,62%

Sumber: JSX Statistics dan Bussines News tahun 2000 dan 2001

Lampiran 5
Data Volume Perdagangan Saham Tahun 2000 dan Tahun 2001

NO	KODE	Tahun 2000	Tahun 2001
1	AISA	17.091.000	84.959.400
2	INDF	2.482.877.000	79.704.606.800
3	MYOR	320.543.000	364.957.900
4	PSDN	66.303.000	1.244.400
5	STTP	10.799.000	12.471.510
6	SMAR	49.054.000	835.131.400
7	ULTJ	825.866.000	1.135.368.300

Sumber: JSX Statistics tahun 2000 dan 2001

Lampiran 6
Return Indeks Pasar (Rm) Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	Tahun	Rm	Bulan	Minggu Ke	Tahun	Rm
Desember	4	1999	-	Juni	4	2000	0,0238
Januari	1	2000	0,0171	Juli	1	2000	-0,0136
Januari	2	2000	0,0034	Juli	2	2000	-0,0079
Januari	3	2000	-0,0379	Juli	3	2000	0,0093
Januari	4	2000	-0,0452	Juli	4	2000	-0,0196
Februari	1	2000	0,0005	Agustus	1	2000	-0,0093
Februari	2	2000	0,0001	Agustus	2	2000	0,0235
Februari	3	2000	-0,0559	Agustus	3	2000	-0,0229
Maret	1	2000	-0,0851	Agustus	4	2000	-0,0147
Maret	2	2000	0,0868	September	1	2000	-0,0339
Maret	3	2000	-0,0089	September	2	2000	0,0011
Maret	4	2000	-0,0159	September	3	2000	-0,1359
Maret	5	2000	0,0031	September	4	2000	0,0354
April	1	2000	-0,0214	Oktober	1	2000	0,0016
April	2	2000	-0,0246	Oktober	2	2000	-0,0327
April	3	2000	-0,0546	Oktober	3	2000	0,0297
April	4	2000	0,0007	November	1	2000	-0,0049
Mei	1	2000	0,0358	November	2	2000	0,0418
Mei	2	2000	-0,0343	November	3	2000	-0,0137
Mei	3	2000	-0,0332	November	4	2000	0,0310
Mei	4	2000	-0,0537	Desember	1	2000	-0,0153
Juni	1	2000	-0,0086	Desember	2	2000	0,0100
Juni	2	2000	0,0128	Desember	3	2000	-0,0188
Juni	3	2000	0,0395				

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Lampiran 7
Return Indeks Pasar (Rm) Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	Tahun	Rm	Bulan	Minggu Ke	Tahun	Rm
Desember	4	2000	-	Juli	1	2001	-0,010836
Januari	1	2001	0,0060026	Juli	2	2001	0,0306091
Januari	2	2001	-0,027351	Juli	3	2001	0,0331295
Januari	3	2001	0,010293	Juli	4	2001	-0,029349
Januari	4	2001	0,0127078	Agustus	1	2001	-0,027339
Februari	1	2001	0,0844338	Agustus	2	2001	0,0012042
Februari	2	2001	-0,053244	Agustus	3	2001	-0,000815
Februari	3	2001	0,0097333	Agustus	4	2001	0,0135533
Februari	4	2001	0,0151986	Agustus	5	2001	-0,012844
Maret	1	2001	-0,055945	September	1	2001	0,0189507
Maret	2	2001	-0,081117	September	2	2001	-0,040903
Maret	3	2001	-0,023765	September	3	2001	-0,026374
Maret	4	2001	0,0257839	September	4	2001	-0,05296
April	1	2001	-0,043845	Oktober	1	2001	-0,027749
April	2	2001	0,0045013	Oktober	2	2001	-0,007836
April	3	2001	-0,063186	Oktober	3	2001	0,0244481
April	4	2001	0,0253866	Oktober	4	2001	-8,25E-05
Mei	1	2001	0,0682554	November	1	2001	-0,027028
Mei	2	2001	-0,013843	November	2	2001	0,0035247
Mei	3	2001	0,0173804	November	3	2001	0,0106531
Mei	4	2001	0,0353719	November	4	2001	-0,006261
Juni	1	2001	0,0222673	Desember	1	2001	-0,008143
Juni	2	2001	0,0470173	Desember	2	2001	-0,006683
Juni	3	2001	0,0479761	Desember	3	2001	0,0095039
Juni	4	2001	5,713E-05	Desember	4	2001	0,0364441

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

Lampiran 8
Hasil Penghitungan Return Indeks Saham Individual (Ri) Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
Januari	1	-0.0625	-0.04899	-0.0256	0.05263	0	-0.0127	0.125
Januari	2	0.06666667	-0.04848	0	-0.1	0	0.0128	0.044444
Januari	3	0	-0.05414	-0.0789	0.11111	0	-0.0443	-0.02128
Januari	4	0	-0.0303	-0.0286	-0.1	0	-0.1788	0.173913
Februari	1	0	0.017361	-0.0294	-0.0556	-0.06329	0.0968	-0.05556
Februari	2	0.0625	-0.05802	0	-0.1176	0.081081	-0.1029	-0.03922
Februari	3	-0.1176471	-0.17029	-0.0303	0	0.025	-0.0246	-0.02041
Maret	1	0.06666667	-0.0131	-0.0938	0.06667	0	-0.0168	-0.10417
Maret	2	-0.0625	0.084071	0.03448	0	0	0.0598	0.093023
Maret	3	0	0.036735	0	0	0	-0.0323	-0.04255
Maret	4	-0.0666667	-0.05512	-0.0667	0	-0.02439	0.125	-0.02222
Maret	5	0.07142857	-0.04167	0	-0.0625	0.05	0.0889	0
April	1	0	0.004348	0.03571	0	0	0.0544	-0.06818
April	2	0	-0.00433	-0.069	0	0	-0.0129	0.02439
April	3	-0.0666667	-0.06522	0	-0.1333	0	-0.0458	-0.02381
April	4	0	0.004651	-0.0741	0.15385	-0.07143	-0.0685	-0.04878
Mei	1	0	0.032407	0.08	0	-0.10256	0.0515	0
Mei	2	-0.0714286	0.004484	-0.037	0	0	0.007	0
Mei	3	0.07692308	-0.01786	-0.0769	0	0.057143	0	-0.02564
Mei	4	-0.1428571	-0.05909	-0.2083	0	0	-0.0069	-0.05263
Juni	1	0	-0.25604	-0.1579	0	0.135135	0.007	-0.02778
Juni	2	-0.0833333	0.188312	0.125	-0.4667	0	0.0347	0.085714
Juni	3	0	0.065574	0.05556	0.5	-0.04762	0.0067	0.052632
Juni	4	0.09090909	-0.02051	0.05263	0	0	0.02	-0.025
Juli	1	0	0.002094	-0.01	0.08333	0	-0.0327	0.015385
Juli	2	-0.15	-0.01776	0.0101	-0.1385	-0.175	-0.0676	0.010101
Juli	3	0.01960784	0.010638	0.03	-0.0536	-0.21212	0.0435	0.005
Juli	4	0.11538462	-0.07368	-0.0097	0.28302	-0.07692	-0.0972	-0.02488
Agustus	1	0.03448276	0.004545	0.05882	-0.1324	-0.08333	0	0.035714
Agustus	2	-0.0166667	-0.02941	-0.0278	-0.0169	-0.07955	0.0462	0.034483
Agustus	3	0.01694915	-0.0676	-0.0095	-0.0517	0.012346	-0.0441	0
Agustus	4	-0.0333333	-0.01875	0	-0.0182	0.295122	0	0.047619
September	1	0.06896552	-0.00892	-0.0385	0	-0.09605	-0.0769	0.109091
September	2	-0.0322581	0.064267	0.02	0.77778	0.208333	-0.03	-0.08607
September	3	-0.1	-0.10386	-0.2549	-0.1667	-0.13793	0	-0.05381
September	4	0.16666667	-0.77089	0.05263	-0.0125	0.2	0	0.07109
Oktober	1	0	-0.08824	0.0625	-0.0127	0.266667	0	-0.00442
Oktober	2	-0.1269841	0.019355	-0.0353	-0.1538	-0.07895	0	-0.04
Oktober	3	0.12727273	0.012658	0.06098	-0.2424	0	-0.0636	-0.00463
Oktober	4	-0.0322581	0	-0.0115	-0.26	0	-0.0734	-0.02326
November	1	0	-0.03125	-0.0233	-0.0811	-0.04286	-0.0693	0.119048
November	2	0	0.064516	0.05952	0.17647	0.074627	0	-0.06383

Lampiran 8 (Lanjutan)
Hasil Penghitungan Return Indeks Saham Individual (Ri) Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
November	3	0	-0.0303	0.17978	-0.075	-0.02778	-0.0213	0.022727
November	4	0	0.09375	0.19048	-0.027	-0.55714	0.087	0.022222
Desember	1	0	-0.05714	0.04	0	-0.03226	0.11	0
Desember	2	-0.0833333	0	-0.1923	0.05556	0.05	-0.0811	-0.04348
Desember	3	-0.0909091	-0.0303	0.04762	-0.0789	-0.2381	-0.0882	0.022727

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Lampiran 9
Hasil Penghitungan Return Indeks Saham Individual (Ri) Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
Januari	1	0	0.032258	0.090909	-0.125	0.034483	-0.17857	0.042553
Januari	2	0	0	0.125	0	-0.16667	-0.21739	0.020408
Januari	3	-0.01667	0.03125	-0.11111	0	-0.08	0.041667	-0.808
Januari	4	0.016949	0.030303	0	-0.25	0.152174	-0.09333	0.104167
Februari	1	-0.03333	0.294118	0.125	0.714286	0	-0.25	-0.01887
Februari	2	0.034483	-0.11364	-0.07407	-0.16667	-0.0566	-0.17647	-0.05769
Februari	3	0.016667	0.025641	-0.04	-0.16667	-0.08	0.095238	-0.04082
Februari	4	-0.01639	0.025	0.041667	-0.12	-0.04348	-0.06522	0.042553
Maret	1	0	-0.12195	-0.08	0	0	0.534884	0
Maret	2	-0.01667	0	-0.04348	0	-0.15909	-0.13636	-0.02041
Maret	3	0.016949	-0.05556	-0.15455	0	0	-0.07018	-0.10417
Maret	4	0	0	-0.01075	0	0.135135	-0.16981	-0.06977
April	1	-0.01667	-0.05882	-0.07609	-0.09091	-0.02381	-0.06818	0
April	2	0	0	0.047059	-0.15	0	-0.09756	0.025
April	3	0	-0.03125	-0.10112	-0.05882	-0.04878	0	0.02439
April	4	0.016949	-0.03226	0.0125	0.0625	-0.02564	0.27027	0.309524
Mei	1	0	0.1	0.123457	0.058824	0.315789	0.106383	0.181818
Mei	2	-0.05	-0.06061	-0.04396	0	0.04	-0.17308	0.123077
Mei	3	0	-0.03226	0	0.055556	-0.09615	-0.06977	0.643836
Mei	4	-0.15789	0.033333	0	0	-0.02128	0.025	0.666667
Juni	1	-0.0625	-0.03226	0.034483	0	0	0.02439	-0.175
Juni	2	0	0.066667	0	0	-0.02174	-0.07143	-0.15152
Juni	3	0	0.03125	0	-0.31579	0.111111	-0.02564	-0.03571
Juni	4	-0.06667	0	0.066667	0	-0.08	-0.05263	-0.11111
Juli	1	0.095238	0	0.041667	0.076923	0.043478	0	0
Juli	2	0	0.060606	0.15	0	-0.08333	0.027778	0.083333
Juli	3	0	0	-0.04348	0.642857	0.136364	-0.08108	0
Juli	4	-0.02174	0	-0.09091	-0.04348	-0.02	-0.02941	0.038462
Agustus	1	0.111111	-0.05714	0	0.090909	0.122449	0.060606	0.037037
Agustus	2	-0.1	-0.0303	0.05	0.166667	0.036364	0.057143	-0.03571
Agustus	3	-0.11111	0.03125	0	0	-0.03509	0	0
Agustus	4	0	0	-0.04762	0	-0.05455	0	0.222222
Agustus	5	0	-0.0303	0.05	-0.17857	0.057692	0	0.030303
September	1	0	0	0	0	0	-0.02703	-0.08824
September	2	0	-0.03125	-0.14286	0	0	-0.02778	-0.03226
September	3	0	-0.03226	-0.02222	0	0.018182	-0.02857	0
September	4	0	-0.03333	-0.09091	-0.21739	-0.03571	-0.05882	-0.03333
Oktober	1	0	-0.03448	-0.05	0	0	-0.09375	0
Oktober	2	0	-0.03571	-0.03947	0	0	-0.03448	-0.03448
Oktober	3	-0.05	0.074074	0.054795	0	0	-0.03571	0
Oktober	4	0	-0.06897	-0.03896	0	0	0	0
November	1	0	-0.03704	-0.06757	0	-0.18519	0	0

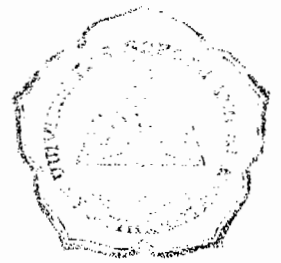
Lampiran 9 (Lanjutan)
Hasil Penghitungan Return Indeks Saham Individual (Ri) Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP	SMAR	ULTJ
November	2	-0.05263	-0.07692	-0.10145	0	0.136364	-0.03704	-0.03571
November	3	0.027778	0.041667	-0.04839	0	0	0.076923	0.074074
November	4	0.216216	0	0.135593	0	-0.04	0	-0.03448
Desember	1	-0.2	0	-0.0597	-0.111111	0.104167	0.142857	-0.07143
Desember	2	0.111111	-0.04	0	0.1875	0.018868	0	0.076923
Desember	3	0	0.041667	0.031746	0	-0.8037	0	0
Desember	4	-0.2	0	-0.01538	0	0.018868	0	0

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

Lampiran 10
Ri – R_{BR} dan R_m-R_{br} Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP
		Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr
Januari	1	-0.1789	-0.1654	-0.14204	-0.0638	-0.1164
Januari	2	-0.04753	-0.1627	-0.1142	-0.2142	-0.1142
Januari	3	-0.113	-0.1671	-0.19195	-0.0019	-0.113
Januari	4	-0.1116	-0.1419	-0.14017	-0.2116	-0.1116
Februari	1	-0.1101	-0.0927	-0.13951	-0.1657	-0.17339
Februari	2	-0.0478	-0.1683	-0.1103	-0.2279	-0.02922
Februari	3	-0.22785	-0.2805	-0.1405	-0.1102	-0.0852
Maret	1	-0.04343	-0.1232	-0.20385	-0.0434	-0.1101
Maret	2	-0.1723	-0.0257	-0.07532	-0.1098	-0.1098
Maret	3	-0.1063	-0.0696	-0.1063	-0.1063	-0.1063
Maret	4	-0.17577	-0.1642	-0.17577	-0.1091	-0.13349
Maret	5	-0.03817	-0.1513	-0.1096	-0.1721	-0.0596
April	1	-0.1092	-0.1049	-0.07349	-0.1092	-0.1092
April	2	-0.1091	-0.1134	-0.17807	-0.1091	-0.1091
April	3	-0.17547	-0.174	-0.1088	-0.2421	-0.1088
April	4	-0.1088	-0.1041	-0.18287	0.04505	-0.18023
Mei	1	-0.1091	-0.0767	-0.0291	-0.1091	-0.21166
Mei	2	-0.18063	-0.1047	-0.14624	-0.1092	-0.1092
Mei	3	-0.03338	-0.1282	-0.18722	-0.1103	-0.05316
Mei	4	-0.25356	-0.1698	-0.31903	-0.1107	-0.1107
Juni	1	-0.1149	-0.3709	-0.27279	-0.1149	0.020235
Juni	2	-0.20663	0.065	0.0017	-0.59	-0.1233
Juni	3	-0.1174	-0.0518	-0.06184	0.3826	-0.16502
Juni	4	-0.03239	-0.1438	-0.07067	-0.1233	-0.1233
Juli	1	-0.1269	-0.1248	-0.1369	-0.0436	-0.1269
Juli	2	-0.2811	-0.1489	-0.121	-0.2696	-0.3061
Juli	3	-0.11489	-0.1239	-0.1045	-0.1881	-0.34662
Juli	4	-0.01992	-0.209	-0.14501	0.14772	-0.21222
Agustus	1	-0.10072	-0.1307	-0.07638	-0.2676	-0.21853
Agustus	2	-0.15187	-0.1646	-0.16298	-0.1521	-0.21475
Agustus	3	-0.11865	-0.2032	-0.14512	-0.1873	-0.12325
Agustus	4	-0.16883	-0.1543	-0.1355	-0.1537	0.159622
Sept.	1	-0.06653	-0.1444	-0.17396	-0.1355	-0.23155
Sept.	2	-0.16816	-0.0716	-0.1159	0.64188	0.072433
Sept.	3	-0.236	-0.2399	-0.3909	-0.3027	-0.27393
Sept.	4	0.030467	-0.9071	-0.08357	-0.1487	0.0638
Oktober	1	-0.1363	-0.2245	-0.0738	-0.149	0.130367
Oktober	2	-0.26418	-0.1178	-0.17249	-0.291	-0.21615
Oktober	3	-0.01003	-0.1246	-0.07632	-0.3797	-0.1373
Oktober	4	-0.16966	-0.1374	-0.14889	-0.3974	-0.1374
Nov.	1	-0.1381	-0.1694	-0.16136	-0.2192	-0.18096



Lampiran 10 (Lanjutan)
Ri – R_{BR} dan R_m-R_{br} Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP
		Ri-R _{br}	Ri-R _{br}	Ri-R _{br}	Ri-R _{br}	Ri-R _{br}
Nov.	2	-0.1389	-0.0744	-0.07938	0.03757	-0.06427
Nov.	3	-0.1398	-0.1701	0.039975	-0.2148	-0.16758
Nov.	4	-0.1402	-0.0465	0.050276	-0.1672	-0.69734
Des.	1	-0.1432	-0.2003	-0.1032	-0.1432	-0.17546
Des.	2	-0.22753	-0.1442	-0.33651	-0.0886	-0.0942
Des.	3	-0.23621	-0.1756	-0.09768	-0.2242	-0.3834

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Lampiran 10 (Lanjutan)
Ri – R_{BR} dan R_m-R_{br} Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	SMAR	ULTJ	R _m -R _{br}
		Ri-R _{br}	Ri-R _{br}	
Januari	1	-0.12906	0.0086	-0.09926
Januari	2	-0.10138	-0.06976	-0.11076
Januari	3	-0.1573	-0.13428	-0.15092
Januari	4	-0.29041	0.062313	-0.15677
Februari	1	-0.01333	-0.16566	-0.10958
Februari	2	-0.21324	-0.14952	-0.11017
Februari	3	-0.13479	-0.13061	-0.16611
Maret	1	-0.12691	-0.21427	-0.19519
Maret	2	-0.04997	-0.01678	-0.02297
Maret	3	-0.13856	-0.14885	-0.11524
Maret	4	0.0159	-0.13132	-0.12497
Maret	5	-0.02071	-0.1096	-0.1065
April	1	-0.05478	-0.17738	-0.13056
April	2	-0.122	-0.08471	-0.13367
April	3	-0.15455	-0.13261	-0.16338
April	4	-0.17729	-0.15758	-0.10815
Mei	1	-0.05763	-0.1091	-0.07327
Mei	2	-0.10221	-0.1092	-0.14353
Mei	3	-0.1103	-0.13594	-0.14346
Mei	4	-0.11764	-0.16333	-0.16435
Juni	1	-0.10791	-0.14268	-0.1235
Juni	2	-0.08858	-0.03759	-0.11055
Juni	3	-0.11069	-0.06477	-0.07789
Juni	4	-0.1033	-0.1483	-0.09952
Juli	1	-0.15958	-0.11152	-0.14049
Juli	2	-0.19867	-0.121	-0.13896
Juli	3	-0.09102	-0.1295	-0.12522
Juli	4	-0.23252	-0.16018	-0.15493
Agustus	1	-0.1352	-0.09949	-0.14451
Agustus	2	-0.08905	-0.10072	-0.11166
Agustus	3	-0.17972	-0.1355	-0.15854
Agustus	4	-0.1355	-0.08788	-0.15023
Sept.	1	-0.21242	-0.02641	-0.16937
Sept.	2	-0.1659	-0.22197	-0.13482
Sept.	3	-0.136	-0.18981	-0.27192
Sept.	4	-0.1362	-0.06511	-0.10076
Oktober	1	-0.1363	-0.14072	-0.13473
Oktober	2	-0.1372	-0.1772	-0.16989
Oktober	3	-0.20087	-0.14193	-0.10758
Oktober	4	-0.21079	-0.16066	-0.15759
Nov.	1	-0.20741	-0.01905	-0.14298

Lampiran 10 (Lanjutan)
Ri – R_{BR} dan R_m-R_{br} Tahun 2000

Bulan	Minggu Ke	SMAR	ULTj	R _m -R _{br}
		Ri-R _{br}	Ri-R _{br}	
Nov.	2	-0.1389	-0.20273	-0.09709
Nov.	3	-0.16108	-0.11707	-0.15345
Nov.	4	-0.05324	-0.11798	-0.10917
Des.	1	-0.0332	-0.1432	-0.15854
Des.	2	-0.22528	-0.18768	-0.13425
Des.	3	-0.23354	-0.12257	-0.16411

Sumber: data sekunder tahun 2000, diolah

Lampiran 11
Ri – R_{BR} dan Rm-Rbr Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP
		Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr
Januari	1	-0.1473	-0.11504	-0.05639	-0.2723	-0.11282
Januari	2	-0.1484	-0.1484	-0.0234	-0.1484	-0.31507
Januari	3	-0.165167	-0.11725	-0.25961	-0.1485	-0.2285
Januari	4	-0.131151	-0.1178	-0.1481	-0.3981	0.004074
Februari	1	-0.181333	0.146118	-0.023	0.566286	-0.148
Februari	2	-0.113517	-0.26164	-0.22207	-0.31467	-0.2046
Februari	3	-0.130833	-0.12186	-0.1875	-0.31417	-0.2275
Februari	4	-0.164293	-0.1229	-0.10623	-0.2679	-0.19138
Maret	1	-0.1483	-0.27025	-0.2283	-0.1483	-0.1483
Maret	2	-0.166367	-0.1497	-0.19318	-0.1497	-0.30879
Maret	3	-0.135451	-0.20796	-0.30695	-0.1524	-0.1524
Maret	4	-0.1558	-0.1558	-0.16655	-0.1558	-0.02066
April	1	-0.174567	-0.21672	-0.23399	-0.24881	-0.18171
April	2	-0.1582	-0.1582	-0.11114	-0.3082	-0.1582
April	3	-0.1593	-0.19055	-0.26042	-0.21812	-0.20808
April	4	-0.143951	-0.19316	-0.1484	-0.0984	-0.18654
Mei	1	-0.1616	-0.0616	-0.03814	-0.10278	0.154189
Mei	2	-0.2126	-0.22321	-0.20656	-0.1626	-0.1226
Mei	3	-0.1631	-0.19536	-0.1631	-0.10754	-0.25925
Mei	4	-0.320895	-0.12967	-0.163	-0.163	-0.18428
Juni	1	-0.2263	-0.19606	-0.12932	-0.1638	-0.1638
Juni	2	-0.1648	-0.09813	-0.1648	-0.1648	-0.18654
Juni	3	-0.1655	-0.13425	-0.1655	-0.48129	-0.05439
Juni	4	-0.233167	-0.1665	-0.09983	-0.1665	-0.2465
Juli	1	-0.072362	-0.1676	-0.12593	-0.09068	-0.12412
Juli	2	-0.1691	-0.10849	-0.0191	-0.1691	-0.25243
Juli	3	-0.1709	-0.1709	-0.21438	0.471957	-0.03454
Juli	4	-0.193439	-0.1717	-0.26261	-0.21518	-0.1917
Agustus	1	-0.060389	-0.22864	-0.1715	-0.08059	-0.04905
Agustus	2	-0.2713	-0.2016	-0.1213	-0.00463	-0.13494
Agustus	3	-0.284111	-0.14175	-0.173	-0.173	-0.20809
Agustus	4	-0.1761	-0.1761	-0.22372	-0.1761	-0.23065
Agustus	5	-0.1767	-0.207	-0.1267	-0.35527	-0.11901
September	1	-0.1769	-0.1769	-0.1769	-0.1769	-0.1769
September	2	-0.1766	-0.20785	-0.31946	-0.1766	-0.1766
September	3	-0.1766	-0.20886	-0.19882	-0.1766	-0.15842
September	4	-0.1757	-0.20903	-0.26661	-0.39309	-0.21141
Oktober	1	-0.1759	-0.21038	-0.2259	-0.1759	-0.1759
Oktober	2	-0.1757	-0.21141	-0.21517	-0.1757	-0.1757
Oktober	3	-0.2258	-0.10173	-0.12101	-0.1758	-0.1758
Oktober	4	-0.1758	-0.24477	-0.21476	-0.1758	-0.1758

Lampiran 11 (Lanjutan)
Ri – R_{BR} dan R_m-R_{br} Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	AISA	INDF	MYOR	PSDN	STTP
		Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr	Ri-Rbr
November	1	-0.1758	-0.21284	-0.24337	-0.1758	-0.36099
November	2	-0.228432	-0.25272	-0.27725	-0.1758	-0.03944
November	3	-0.148122	-0.13423	-0.22429	-0.1759	-0.1759
November	4	0.0402162	-0.176	-0.04041	-0.176	-0.216
Desember	1	-0.3761	-0.1761	-0.2358	-0.28721	-0.07193
Desember	2	-0.064989	-0.2161	-0.1761	0.0114	-0.15723
Desember	3	-0.1762	-0.13453	-0.14445	-0.1762	-0.9799
Desember	4	-0.3762	-0.1762	-0.19158	-0.1762	-0.15733

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

Lampiran 11 (Lanjutan)
Ri – R_{BR} dan Rm-Rbr Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	SMAR	ULTJ	Rm-Rbr
		Ri-Rbr	Ri-Rbr	
Januari	1	-0.32587	-0.10475	0.0060026
Januari	2	-0.36579	-0.12799	-0.0273507
Januari	3	-0.10683	-0.9565	0.010293
Januari	4	-0.24143	-0.04393	0.0127078
Februari	1	-0.398	-0.16687	0.0844338
Februari	2	-0.32447	-0.20569	-0.0532436
Februari	3	-0.05226	-0.18832	0.0097333
Februari	4	-0.21312	-0.10535	0.0151986
Maret	1	0.386584	-0.1483	-0.0285401
Maret	2	-0.28606	-0.17011	-0.0282099
Maret	3	-0.22258	-0.25657	-0.0811169
Maret	4	-0.32561	-0.22557	-0.0237652
April	1	-0.22608	-0.1579	-0.0191912
April	2	-0.25576	-0.1332	0.0045013
April	3	-0.1593	-0.13491	-0.063186
April	4	0.10937	0.14862	0.0253866
Mei	1	-0.05522	0.02022	0.0682554
Mei	2	-0.33568	-0.03952	-0.0138434
Mei	3	-0.23287	0.48074	0.0173804
Mei	4	-0.138	0.50367	0.0353719
Juni	1	-0.13941	-0.3383	0.0163794
Juni	2	-0.23623	-0.31632	0.005793
Juni	3	-0.19114	-0.20121	0.0470173
Juni	4	-0.21913	-0.27761	0.0479761
Juli	1	-0.1676	-0.1676	-0.0107794
Juli	2	-0.14132	-0.08577	0.0306091
Juli	3	-0.25198	-0.1709	0.0331295
Juli	4	-0.20111	-0.13324	-0.0293486
Agustus	1	-0.11089	-0.13446	-0.0273391
Agustus	2	-0.11416	-0.20701	0.0012042
Agustus	3	-0.173	-0.173	-0.0008148
Agustus	4	-0.1761	0.04612	0.0135533
Agustus	5	-0.1767	-0.1464	-0.012844
September	1	-0.20393	-0.26514	0.0189507
September	2	-0.20438	-0.20886	-0.040903
September	3	-0.20517	-0.1766	-0.0263736
September	4	-0.23452	-0.20903	-0.0529599
Oktober	1	-0.26965	-0.1759	-0.0277493
Oktober	2	-0.21018	-0.21018	-0.0078357
Oktober	3	-0.21151	-0.1758	0.0244481
Oktober	4	-0.1758	-0.1758	-8.251E-05

Lampiran 11 (Lanjutan)
Ri – R_{BR} dan R_m-R_{br} Tahun 2001

Bulan	Minggu Ke	SMAR	ULTJ	R _m -R _{br}
		Ri-R _{br}	Ri-R _{br}	
November	1	-0.1758	-0.1758	-0.0270279
November	2	-0.21284	-0.21151	0.0035247
November	3	-0.09898	-0.10183	0.0106531
November	4	-0.176	-0.21048	-0.0062607
Desember	1	-0.03324	-0.24753	-0.0081434
Desember	2	-0.1761	-0.09918	-0.0066833
Desember	3	-0.1762	-0.1762	0.0095039
Desember	4	-0.1762	-0.1762	0.0364441

Sumber: data sekunder tahun 2001, diolah

Lampiran 12
Beta Masing-Masing Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.9E-02	.038		-1.555	.127
	RM_RBR	.549	.272	.288	2.017	.050

a. Dependent Variable: AISA_'00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.5E-02	.072		-1.326	.192
	RM_RBR	.464	.520	.132	.892	.377

a. Dependent Variable: INDF_'00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.59E-02	.039		.665	.509
	RM_RBR	1.188	.282	.532	4.213	.000

a. Dependent Variable: MYOR_'00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.5E-02	.101		-.147	.884
	RM_RBR	.867	.726	.175	1.194	.239

a. Dependent Variable: PSDN_'00

Lampiran 12
Beta Masing-Masing Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.4E-02	.074		-1.274	.209
	RM_RBR	.333	.536	.092	.621	.538

a. Dependent Variable: STTP_'00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.3E-02	.033		-1.588	.119
	RM_RBR	.603	.242	.349	2.495	.016

a. Dependent Variable: SMAR_'00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.6E-02	.031		-1.826	.074
	RM_RBR	.480	.222	.307	2.161	.036

a. Dependent Variable: ULTJ_'00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.234	.050		-4.671	.000
	RM_RBR	-.350	.295	-.170	-1.184	.242

a. Dependent Variable: AISA_'01

Lampiran 12 (Lanjutan)
Beta Masing-Masing Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.88E-02	.033		1.769	.083
	RM_RBR	1.365	.196	.713	6.962	.000

a. Dependent Variable: INDF_'01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.18E-02	.042		1.232	.224
	RM_RBR	1.358	.248	.624	5.477	.000

a. Dependent Variable: MYOR_'01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.111	.117		.956	.344
	RM_RBR	1.659	.688	.332	2.412	.020

a. Dependent Variable: PSDN_'01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.179	.021		-8.585	.000
	RM_RBR	.550	.653	.122	.842	.404

a. Dependent Variable: STTP_'01

Lampiran 12 (Lanjutan)
Beta Masing-Masing Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.174	.088		-1.970	.055
	RM_RBR	5.78E-02	.522	.016	.111	.912

a. Dependent Variable: SMAR_'01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.4E-03	.140		-.039	.969
	RM_RBR	.866	.828	.151	1.046	.301

a. Dependent Variable: ULTJ_01

Lampiran 13
Economic Value Added dan Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham

Economic Value Added

Kode	2000	2001
AISA	-103.659.007.047	-28.501.380.099
INDF	635.434.155.954	969.880.670.283
MYOR	170.211.169.325	73.004.499.057
PSDN	-1.076.293.915.727	-793.374.909.811
STTP	41.074.626.245	13.855.721.211
SMAR	-755.591.935.037	-745.489.124.426
ULTJ	-13.320.814.440	-55.744.991.558

Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham

Kode	Tahun 2000			Tahun 2001		
	Harga Saham	Volume Perd. Saham	Kapitalisasi Volume Perd. Saham (Rp)	Harga Saham	Volume Perd. Saham	Kapitalisasi Volume Perd. Saham (Rp)
AISA	250	17.091.000	4.272.750.000	160	84.959.400	13.593.504.000
INDF	800	2.482.877.000	1.986.301.600.000	625	79.704.606.800	49.815.379.250.000
MYOR	550	320.543.000	176.298.650.000	320	364.957.900	116.786.528.000
PSDN	175	66.303.000	11.603.025.000	95	1.244.400	118.218.000
STTP	1.200	10.799.000	12.958.800.000	270	12.471.510	3.367.307.700
SMAR	2.325	49.054.000	114.050.550.000	800	835.131.510	668.105.208.000
ULTJ	1.125	825.866.000	929.099.250.000	700	1.135.368.300	794.757.810.000

Lampiran 14
Perhitungan Uji Korelasi

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	3903335175050,00	13226466827989,06	14
EVA	-118975986519,05	562640276229,32	14

Correlations

		Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	EVA
Pearson Correlation	Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	1,000	,573
	EVA	,573	1,000
Sig. (1-tailed)	Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	,	,016
	EVA	,016	,
N	Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham	14	14
	EVA	14	14



Lampiran 15
Uji Signifikansi Korelasi (Uji t)
Hubungan Antara Economic Value Added dengan
Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham

Diketahui : $r = 0,573$

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,573 \sqrt{\frac{14-2}{1-0,573^2}} \\ &= 0,573 \sqrt{\frac{12}{0,6717}} \\ &= 0,573 \cdot 4,2268 \\ &= 2,4220\end{aligned}$$

Dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Dengan $db = 14-2$ dan taraf signifikansi $5\% = 1,782$ (dari Tabel t)

Hasilnya :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &> t_{tabel} \\ 2,4220 &> 1,782\end{aligned}$$

Berarti ada hubungan yang signifikan antara Economic Value Added dengan Kapitalisasi Volume Perdagangan Saham.

